

## BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

### A. Paparan Data

Pengambilan data awal dilakukan di SDNegeri Sirap Kecamatan Tanjung Siang Kabupaten Subang diperoleh hasil pembelajaran gerak dasar *passing* melalui media bola modifikasi. Proses dan pengamatan terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa dan hasil belajar. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sirap. Jumlah siswa sebanyak 26 yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan.

Sesuai dengan tujuan dari penelitian tindakan kelas, yaitu memperbaiki perencanaan, kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil tes siswa dalam pembelajaran *passing* atas bola voli kelas V SDN Sirap Kecamatan Tanjung Siang Kabupaten Subang.

#### 1. Paparan Data Awal Perencanaan

Tugas peneliti disini adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SDN Sirap dalam pembelajaran *passing* atas bola voli, dan hasil yang didapat menurut observer masih kurang maksimal terutama dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Tabel 4.1

Data Awal Hasil Perencanaan Pembelajaran *Passing* Atas

NO	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
<b>A</b>	<b>Perumusan Tujuan Pembelajaran <i>Passing</i> Atas</b>								
1.	Merumuskan tujuan pembelajaran			√				√	
2.	Kejelasan rumusan			√				√	
3.	Kejelasan cakupan rumusan			√				√	
4.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar			√				√	
<b>Jumlah A</b>		8							
<b>Persentase</b>		50%							
<b>B</b>	<b>Mengembangkan Dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar Dan Metode Pembelajaran <i>Passing</i> Atas</b>								
1.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi		√					√	
2.	Menentukan dan mengembangkan alat bantu			√				√	
3.	Memilih sumber belajar		√					√	
4.	Memilih metode pembelajaran		√					√	
<b>Jumlah B</b>		11							
<b>Persentase</b>		69%							

NO	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
<b>C</b>	<b>Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran Passing Atas</b>								
1.	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran		√				√		
2.	Menyusun langkah-langkah pembelajaran		√				√		
3.	Menentukan alokasi waktu pembelajaran			√				√	
4.	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran			√				√	
5.	Kesesuaian metode, materi dan peserta didik		√				√		
<b>Jumlah C</b>		13							
<b>Persentase</b>		60%							
<b>D</b>	<b>Merencanakan Prosedur, Jenis Dan Menyiapkan Alat Penilaian</b>								
1.	Menentukan proses dan jenis penilaian		√				√		
2.	Membuat alat penilaian		√				√		
3.	Menentukan kriteria penilaian		√				√		
<b>Jumlah D</b>		9							
<b>Persentase</b>		75%							
<b>E</b>	<b>Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran Passing Atas</b>								
1.	Kebersihan dan kerapihan	√					√		
2.	Penggunaan bahasa tulis			√				√	
<b>Jumlah E</b>		6							
<b>Persentase</b>		85%							
<b>Persentase Keseluruhan</b>		80%							

Dari tabel 4.1 dapat dilihat mengenai Perumusan Tujuan baru mencapai 50% dalam aspek ini sasaran masih sangat kurang karena dalam perencanaan tujuan tidak sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan, Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 69%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran 60% dalam aspek ini juga terdapat kekurangan karena ketidaksesuaian waktu ajar dengan apa yang direncanakan, merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian 75%, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran 75%.

Dengan demikian presentase penilaian perencanaan tindakan mencapai 60%, dan masih kurang dari sasaran yang akan dicapai.

## 2. Paparan Data Awal Pelaksanaan Kinerja Guru

Dalam proses pengambilan data awal tentang perencanaan pembelajaran *passing* atas bola voli terdapat lima komponen rencana pembelajaran yang belum tercapai sehingga menjadi masalah dalam pembelajaran tersebut.

Tabel 4.2  
Data Awal Pelaksanaan Pembelajaran *Passing Atas*

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
<b>A</b>	<b>Pra Pembelajaran <i>Passing Atas</i></b>								
1	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran			✓				✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa			✓				✓	
	Jumlah A	8							
	Persentase	50%							
	Rata-rata	2							
<b>B</b>	<b>Membuka Pembelajaran <i>Passing Atas</i></b>								
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan		✓					✓	
2	Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan			✓				✓	
	Jumlah B	5							
	Persentase	63%							
	Rata-rata	2,5							
<b>C</b>	<b>Mengelola Inti Pembelajaran <i>Passing Atas</i></b>								
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan <i>passing atas</i> pada pembelajaran			✓				✓	
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa			✓				✓	
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan			✓				✓	
4	Memicu dan memelihara ketertiban siswa			✓				✓	
5	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa			✓				✓	
	Jumlah C	10							
	Persentase	50 %							
	Rata-rata	2							
<b>D</b>	<b>Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas</b>								
1	Merangkai gerakan		✓					✓	
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktivitas gerak		✓					✓	
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak		✓					✓	
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan		✓					✓	
5	Penggunaan alat dan media pembelajaran		✓					✓	
	Jumlah D	15							
	Persentase	75 %							
	Rata-rata	3							
<b>E</b>	<b>Melaksanakan Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar</b>								
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran		✓					✓	
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		✓					✓	
	Jumlah E	6							
	Persentase	75 %							
	Rata-rata	3							
<b>F</b>	<b>Kesan Umum Kinerja Guru / Calon Guru</b>								
1	Keefektifan proses pembelajaran			✓				✓	
2	Penampilan guru dalam pembelajaran			✓				✓	
	Jumlah F	5							

	Persentase	50%				
	Rata-rata	2				
Persentase Total IPKG 2		60%				

Berdasarkan data hasil kinerja guru (tahap pelaksanaan). Dari tabel 4.2 didapatkan bahwa kegiatan pra pembelajaran mencapai 50% karena guru kurang dalam mempersiapkan siswa, membuka pembelajaran baru mencapai 63%, mengelola inti pembelajaran mencapai 50%, karena kegiatan inti kurang kondusif dan terarah pada pembelajaran, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas mencapai 75%, kegiatan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar baru mencapai 75% dan kesan umum kinerja guru dalam pembelajaran baru mencapai 50% masih banyak waktu yang terbuang sia-sia sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif. Secara keseluruhan persentase guru mencapai 60% sehingga belum sampai pada target yang ditetapkan.

### 3. Paparan Data Awal Pelaksanaan Aktivitas Siswa

Tugas peneliti disini adalah melakukan KBM yang dapat meningkatkan gerak dasar *passing* atas bola voli, dengan di observasi oleh guru PJOK SDN Sirap. Hasil yang didapatkan setelah melakukan KBM untuk mendapatkan data awal penelitian masih banyak yang harus dievaluasi mulai dari perencanaan, kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

Tabel 4.3  
Data Awal Hasil Aktivitas Siswa Siklus

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai									Jumlah Skor	Tafsiran		
		Disiplin			Kerjasama			Sportifitas				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	A M Sy. Bani		✓			✓				✓	7	✓		
2	Ariska			✓		✓				✓	8	✓		
3	Dena F		✓				✓		✓		7	✓		
4	Deni F			✓		✓			✓		7	✓		
5	Dinieta O		✓			✓			✓		6		✓	
6	Eka	✓				✓				✓	6		✓	
7	Fian Fauzi H			✓	✓					✓	7	✓		
8	Hartati	✓			✓			✓			3			✓
9	M. Najmudin			✓			✓		✓		8	✓		
10	Meilan N. F		✓		✓				✓		5		✓	
11	Mia R	✓			✓			✓			3			✓
12	Nena S. Z		✓			✓			✓		6		✓	
13	Nia	✓					✓		✓		6		✓	

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai									Jumlah Skor	Tafsiran			
		Disiplin			Kerjasama			Sportifitas				B	C	K	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3					
14	Noviyanti	✓						✓		✓		6		✓	
15	Nurhaenipah	✓				✓			✓			5		✓	
16	Pramudia A. Q	✓				✓			✓			5		✓	
17	Ramdani K		✓			✓			✓			6		✓	
18	Ranifa	✓			✓			✓				3			✓
19	Reza		✓			✓			✓			6		✓	
20	Reva N. D		✓			✓			✓			6		✓	
21	Rianto RK	✓			✓			✓				3			✓
22	Rifki	✓				✓				✓		6		✓	
23	Sinta	✓			✓			✓				3			✓
24	Toni H		✓					✓	✓			6		✓	
25	Tono H		✓		✓				✓			5		✓	
26	Udin W			✓				✓		✓		8	✓		
JUMLAH		11	10	5	8	12	6	6	14	6	147	7	14	5	
PERSENTASE(%)		42%	38%	20%	31%	46%	23%	23%	54%	23%	63%	27%	54%	19%	

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada data awal, didapatkan dalam aspek Disiplin terdapat 11 (42%) siswa yang bernilai kurang, 10 (38%) siswa yang bernilai cukup, dan 5 (29%) siswa yang mendapatkan nilai baik. Dalam aspek kerjasama terdapat 8 (31%) siswa yang bernilai kurang, 12 (46%) siswa yang mendapatkan nilai cukup, dan 6 (23%) yang mendapatkan nilai baik. Dalam aspek sportifitas terdapat 6 (23%) siswa yang mendapatkan nilai kurang, 14 (54%) siswa yang mendapatkan nilai cukup, dan 6 (23%) siswa yang mendapatkan nilai baik.

Secara keseluruhan siswa yang mencapai kriteria baik (B) adalah 7 (27%) siswa, untuk siswa yang mendapat kriteria cukup (C) adalah 14 (54%) siswa, dan siswa yang mendapat kriteria kurang (K) adalah 5 (19%) siswa. Hal ini belum mencapai target, oleh karena itu masih perlu ditingkatkan lagi dari berbagai aspek, supaya apa yang ditargetkan dapat tercapai dengan optimal.

Berdasarkan paparan di atas, bahwa aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar *passing* atas secara keseluruhan masih sangat kurang dan perlu adanya tindakan. Masih banyak siswa yang kurang disiplin dalam pembelajaran dan masih kurang adanya kerjasama antar siswa untuk saling membantu satu sama lain.

#### 4. Paparan Data Awal Hasil Tes

Pada saat peneliti melaksanakan tes terhadap pelaksanaan *passing* atas, ternyata masih perlu diperbaiki. Hasilnya dari jumlah 26 orang siswa kelas V SDN Sirap terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan tidak seluruhnya menguasainya.

Tabel 4.4  
Data Awal Tes Hasil Belajar Siswa

No	Nama siswa	Aspek												Skor	Nilai	Ket.	
		Sikap Awal				Gerak Pelaksanaan				Sikap Akhir						B	T
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	A M Sy. Bani		✓			✓					✓			5	42	✓	
2	Ariska			✓				✓				✓		9	75		✓
3	Dena F		✓				✓				✓			6	50	✓	
4	Deni F			✓			✓				✓			7	58	✓	
5	Dinieta O		✓				✓				✓			5	42	✓	
6	Eka		✓			✓					✓			4	33	✓	
7	Fian Fauzi H		✓				✓				✓			6	50	✓	
8	Hartati		✓				✓				✓			5	42	✓	
9	M. Najmudin			✓				✓				✓		9	75		✓
10	Meilan N. F		✓				✓				✓			5	42	✓	
11	Mia R		✓				✓				✓			6	50	✓	
12	Nena S. Z		✓			✓					✓			4	33	✓	
13	Nia			✓			✓				✓			7	58	✓	
14	Noviyanti		✓				✓				✓			5	42	✓	
15	Nurhaenipah		✓			✓					✓			4	33	✓	
16	Pramudia A. Q		✓				✓				✓			5	42	✓	
17	Ramdani K			✓				✓				✓		9	75		✓
18	Ranifa		✓			✓					✓			4	33	✓	
20	Reva N. D			✓			✓					✓		8	67	✓	
19	Reza		✓			✓					✓			5	42	✓	
21	Rianto RK		✓			✓					✓			5	42	✓	
22	Rifki		✓			✓					✓			5	42	✓	
23	Sinta		✓			✓					✓			4	33	✓	
24	Toni H			✓			✓				✓			7	58	✓	
25	Tono H			✓			✓				✓			7	58	✓	
26	Udin W			✓				✓				✓		9	75		✓
JUMLAH		-	17	9	-	9	13	4	-	9	12	5	-	155	1717	22	4
PERSENTASE(%)		-	65%	35%	-	35%	50%	15%	-	35%	46%	19%	-	49,6%	49,6%	85%	15%

Adapun dalam sikap awal tidak ada yang mendapat nilai 1, yang mendapat nilai 2 sebanyak 17 orang, yang mendapat nilai 3 sebanyak 9 orang, dan yang mendapat nilai 4 tidak ada. Dalam sikap pelaksanaan yang mendapat nilai 1 ada 9 orang, yang mendapat nilai 2 ada 13 orang, yang mendapat nilai 3 ada 4 orang, dan yang mendapat nilai 4 tidak ada. Dalam sikap akhir yang mendapat nilai 1 sebanyak 9 orang, yang mendapat nilai 2 sebanyak 12 orang, yang mendapat nilai 3 ada 5 orang, dan yang mendapat nilai 4 tidak ada. Permasalahan pada hasil tes ini terbukti dari tes awal yang diperoleh masing-masing siswa.

Berdasarkan observasi terhadap hasil tes di atas dapat diketahui siswa yang memenuhi KKM yaitu sebanyak 4 orang siswa atau 15 %. Siswa diketahui tidak memenuhi KKM yaitu sebanyak 16 orang siswa 85 %.Diperoleh nilai rata-rata kelas mencapai angka 7,5.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *Passing atas* masih rendah, sehingga diperlukan adanya upaya perbaikan dalam proses pembelajaran.

## **5. Analisis dan Refleksi**

Setelah mengobservasi perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil belajar gerak dasar *passing atas* ternyata hasilnya belum maksimal, artinya sebagian besar siswa kelas VI di SDN Sirap belum menguasai gerakan *Passing atas*. Maka dari itu dilakukan analisis dan refleksi sebagai data rujukan untuk perlakuan siklus I. Analisis dan refleksi pada data awal ini sebagai berikut :

### **a. Analisis dan Refleksi dalam Perencanaan Data Awal**

#### **1) Analisis Tindakan**

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa perencanaan yang telah dibuat oleh guru penjas tidak memberikan dampak yang optimal kepada siswa dalam proses pembelajaran gerak dasar *Passing atas*. Akar permasalahan pada perencanaan ini sebenarnya sudah dipaparkan pada paparan data awal perencanaan. Masih belum sesuainya antara perencanaan dengan pelaksanaan.

Dalam aspek perumusan tujuan baru mencapai 50% dalam aspek ini sasaran masih sangat kurang karena dalam perencanaan tujuan tidak sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan, Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 69%, merencanakan skenario

kegiatan pembelajaran 60% dalam aspek ini juga terdapat kekurangan karena ketidak sesuaian waktu ajar dengan apa yang di rencanakan, merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian 75%, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran 75%.

Tabel 4.5

## Rekapitulasi Hasil Perolehan Persentase Perencanaan Data Awal

No	Aspek yang di amati	Persentase	
		Data Awal	Target
1	Merumuskan tujuan pembelajaran	50%	95%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media sumber belajar dan metode pembelajaran	69%	95%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	60%	95%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	75%	95%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	75%	95%
Persentase		65%	95%

## 2) Refleksi Tindakan

yang harus diperbaiki sebelum melakukan siklus I adalah kegiatan KBM siswa sebelum memasuki kegiatan belajar mengajar tehnik dasar *passing* atas adalah guru menyesuaikan tujuan dengan sasaran pembelajaran, agar target dapat tercapai seperti yang di harapkan, kemudian dalam menyesuaikan alokasi waktu dengan KBM, agar KBM dapat berjalan dengan maksimal dan efisien. Melakukan demonstrasi kemudian membuat kegiatan pembelajaran menggunakan alat dan media untuk membantu siswa dalam menguasai gerakan *passing* atas berupa bola modifikasi menggunakan bola plastik. Dalam kegiatan akhir praktikan harus memberikan evaluasi hasil belajar yang mencakup ranah afektif, psikomotor, dan kognitif.

**b. Analisis dan Refleksi dalam Pelaksanaan Data Awal**

## 1) Analisis Tindakan

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti dapat dikatakan bahwa pelaksanaan *passing* atas bola voli masih kurang maksimal, karena siswa cenderung merasa jenuh dan tidak tertarik dengan pembelajaran, dengan penggunaan alat dan media serta metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

didapatkan bahwa kegiatan pra pembelajaran mencapai 50% karena guru kurang dalam mempersiapkan siswa, membuka pembelajaran baru mencapai 63%, mengelola inti pembelajaran mencapai 50%, karena kegiatan inti kurang kondusif dan terarah pada pembelajaran, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas mencapai 75%, kegiatan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar baru mencapai 75% dan kesan umum kinerja guru dalam pembelajaran baru mencapai 50% masih banyak waktu yang terbuang sia-sia sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif. Secara keseluruhan persentase guru mencapai 60% sehingga belum sampai pada target yang ditetapkan.

Tabel 4.6

## Rekapitulasi Hasil Perolehan Persentase Pelaksanaan Data Awal

No	Aspek yang di amati	Persentase	
		Data Awal	Target
1	Pra pembelajaran	50%	95%
2	Membuka pembelajaran	63%	95%
3	Mengelola inti pembelajaran	50%	95%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	75%	95%
5	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	75%	95%
6	Kesan umum kinerja guru / calon guru	50%	95%
Persentase		60%	95%

## 2) Refleksi Tindakan

Pada siklus I nanti peneliti akan menerapkan pembelajaran *passing* atas bola voli menggunakan media bola modifikasi berupa bola plastik, media ini dapat membantu siswa dalam menerapkan gerak dasar *passing* atas, karena bola plastik sangat cocok untuk penerapan gerak dasar dalam permainan bola voli, siswa juga akan tertarik melakukan *passing* atas karena siswa merasa tidak takut dalam melakukan *passing* atas, karena bola yang cenderung ringan. Sehingga bola plastik sangat cocok dalam membantu meningkatkan gerak dasar *passing* atas siswa dalam siklus I.

### c. Analisis dan Refleksi dalam Aktivitas Siswa Data Awal

#### 1) Analisis Tindakan

Bedasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti didapatkan hasil, bahwa dalam pembelajaran *passing* atas bola voli masih kurang efektif, masih banyak siswa yang kurang disiplin dan kurang bekerjasama saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I, siswa yang mencapai kriteria baik (B) adalah 7 (27%) siswa, untuk siswa yang mendapat kriteria cukup (C) adalah 14 (54%) siswa, dan siswa yang mendapat kriteria kurang (K) adalah 5 (19%) siswa, dikarenakan masih banyak siswa yang tidak disiplin seperti terlambat saat pembelajaran kemudian masih banyak siswa yang mengobrol dan tidak patuh saat KBM berlangsung. Hal ini belum mencapai target, oleh karena itu masih perlu ditingkatkan lagi dari berbagai aspek, supaya apa yang ditargetkan dapat tercapai dengan optimal.

Tabel 4.7

Rekapitulasi Hasil Perolehan Persentase Aktivitas Siswa Data Awal

Kualifikasi	Aspek yang di amati		
	Disiplin	Kerjasama	Sportifitas
Baik	11 siswa (42%)	8 siswa (31%)	6 siswa (23%)
Cukup	10 siswa (38%)	12 siswa (46%)	14 siswa (54%)
Kurang	5 siswa (20%)	6 siswa (23%)	4 siswa (23%)

#### 2) Refleksi Tindakan

Yang harus di perbaiki dalam tindakan pada siklus 1 adalah membuat siswa untuk lebih lagi berantusias dalam melakukan *passing* atas bola voli, dengan menggunakan alat dan media yang sudah dimodifikasi untuk menarik minat dan atusisa siswa dalam melakukan pembelajaran dan dapat meningkatkan aspek disiplin, kerjasama, dan sportifitas.

### d. Analisis dan Refleksi dalam Hasil Belajar Siswa pada Data Awal

#### 1) Analisis Tindakan

Pada saat peneliti melaksanakan tes terhadap pelaksanaan *passing* atas, ternyata masih perlu diperbaiki. Hasilnya dari jumlah 26 orang siswa kelas V SDN Sirap terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan

tidak seluruhnya menguasainya. Adapun dalam sikap awal tidak ada yang mendapat nilai 1, yang mendapat nilai 2 sebanyak 17 orang, yang mendapat nilai 3 sebanyak 9 orang, dan yang mendapat nilai 4 tidak ada. Dalam sikap pelaksanaan yang mendapat nilai 1 ada 9 orang, yang mendapat nilai 2 ada 13 orang, yang mendapat nilai 3 ada 4 orang, dan yang mendapat nilai 4 tidak ada. Dalam sikap akhir yang mendapat nilai 1 sebanyak 9 orang, yang mendapat nilai 2 sebanyak 12 orang, yang mendapat nilai 3 ada 5 orang, dan yang mendapat nilai 4 tidak ada. Berdasarkan observasi terhadap hasil tes di atas dapat diketahui siswa yang memenuhi KKM yaitu sebanyak 4 orang siswa atau 15 %. Siswa diketahui tidak memenuhi KKM yaitu sebanyak 16 orang siswa 85 %. Diperoleh nilai rata-rata kelas mencapai angka 7,5.

Tabel 4.8

Rekapitulasi Hasil Perolehan Persentase Hasil Belajar Data Awal

No	Tindakan	Jumlah siswa	Tuntas	Persentase	Tidak Tuntas	Persentase
1	Data Awal	26	4	15%	22	85%

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *Passing* masih rendah, sehingga diperlukan adanya upaya perbaikan dalam proses pembelajaran.



Diagram 4.1

Hasil Belajar Siswa pada Data Awal

## 2) Refleksi Tindakan

Dalam kegiatan siklus I nanti siswa akan diberikan pembelajaran *passing* atas bola voli menggunakan bola modifikasi menggunakan bola plastik sebelum

melakukan evaluasi pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih menguasai gerak dasar *passing* atas dan lebih siap dalam melakukan tes sehingga nilai siswa dapat meningkat lagi.

## **B. Paparan Data Tindakan**

### **1. Paparan Data Tindakan Siklus I**

Setelah peneliti melaksanakan pra observasi untuk memperoleh data awalterhadap perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil tes dalam praktik gerak dasar *Passing* atas, ternyata berdasarkan paparan data awal di atas hasilnya perlu diperbaiki.

#### **a. Paparan Data Perencanaan**

Peneliti mencoba menerapkan penggunaan media bola modifikasi pada pembelajaran *Passing* atas. Berdasarkan tindakan itu, diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar *Passing* atas.

Langkah-langkah kegiatan membuat perencanaan tindakandalam siklus I yaitu :

- 1) Alokasi waktu yang digunakan selama 2 x 35 menit.
- 2) Pembelajaran gerak dasar *Passing* atas melalui penggunaan media bola modifikasi menggunakan bola plastik secara berkelompok.
  - a) Dalam kegiatan pendahuluan pada bagian apresepsi dan motivasi diisi oleh kegiatan rutin yaitu guru membariskan siswa, mengabsen siswa, berdoa, mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif, melakukan gerakan pemanasan statis dan dinamis, guru mendemonstrasikan pengenalan gerak dasar *Passing* atas.
  - b) Dalam kegiatan inti siswa melaukan kegiatan sebagai berikut:
    1. Siswa di bagi menjadi 4 kelompok
    2. Siswa di bariskan sesuai dengan kelompoknya masing-masing.
    3. Siswa melakukan gerakan sikap awal *Passing* atas menggunakan bola plastik secara bergantian berpasangan.
    4. Siswa melakukan gerakan sikap pelaksanaan *Passing* atas menggunakan bola plastik secara bergantian berpasangan.
    5. Siswa melakukan gerakan sikap akhir *Passing* atas menggunakan bola

plastik secara bergantian berpasangan.

- e. Dalam kegiatan akhir, siswa melakukan tes gerak dasar *passing* atas berpasangan dengan 20 kali sentuhan bola secara bergantian.

Berikut ini adalah data hasil observasi terhadap perencanaan tindakan siklus I sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini :

Tabel 4.9  
Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus I

NO	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
<b>A</b>	<b>Perumusan Tujuan Pembelajaran <i>Passing</i> Atas</b>								
1.	Merumuskan tujuan pembelajaran		√				√		
2.	Kejelasan rumusan		√				√		
3.	Kejelasan cakupan rumusan		√				√		
4.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√				√		
<b>Jumlah A</b>		12							
<b>Persentase</b>		75%							
<b>B</b>	<b>Mengembangkan Dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar Dan Metode Pembelajaran <i>Passing</i> Atas</b>								
1.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi		√				√		
2.	Menentukan dan mengembangkan alat bantu		√				√		
3.	Memilih sumber belajar		√				√		
4.	Memilih metode pembelajaran		√				√		
<b>Jumlah B</b>		12							
<b>Persentase</b>		75%							
<b>C</b>	<b>Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran <i>Passing</i> Atas</b>								
1.	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran		√				√		
2.	Menyusun langkah-langkah pembelajaran		√				√		
3.	Menentukan alokasi waktu pembelajaran	√				√			
4.	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran		√				√		
5.	Kesesuaian metode, materi dan peserta didik		√				√		
<b>Jumlah C</b>		16							
<b>Persentase</b>		80%							
<b>D</b>	<b>Merencanakan Prosedur, Jenis Dan Menyiapkan Alat Penilaian</b>								
1.	Menentukan proses dan jenis penilaian		√				√		
2.	Membuat alat penilaian		√				√		
3.	Menentukan kriteria penilaian	√				√			
<b>Jumlah D</b>		10							
<b>Persentase</b>		83%							
<b>E</b>	<b>Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran <i>Passing</i> Atas</b>								
1.	Kebersihan dan kerapihan	√				√			
2.	Penggunaan bahasa tulis		√				√		
<b>Jumlah E</b>		7							

Persentase	87,5%				
Persentase Keseluruhan	80%				

Dari tabel 4.9 dapat dilihat mengenai Perumusan Tujuan baru mencapai 75%, Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar dan Metode Pembelajaran mencapai 75% karena guru kurang menjabarkan materi dalam RPP dan kurang tepat memilih dan menyiapkan metode dan media pembelajaran, Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran 80%, Merencanakan Prosedur Jenis dan Mneyiapkan Alat Penilaian 83,3%, dan Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran 87,5%.

Dengan demikian presentase penilaian perencanaan tindakan mencapai 80%, dan masih kurang dari sasaran yang akan dicapai, sehingga harus melanjutkan pada siklus selanjutnya.

#### **b. Paparan Data Pelaksanaan Kinerja guru**

Tahap pelaksanaan ini sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 17 April 2014 dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 08.40 yang diikuti oleh seluruh siswa kelas V SDN Sirap sebanyak 26 orang yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan. Dalam pelaksanaan tindakan siklus I peneliti dibantu oleh guru pendidikan jasmani yang bertindak sebagai observer. Pada tindakan ini, fokus pembelajaran pada gerak dasar *Passing* melalui media bola modifikasi sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam RPP siklus I.

##### 1. Kegiatan Awal:

- a. Siswa dibariskan menjadi empat barisan
- b. Mengecek kehadiran siswa
- c. Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap
- d. Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti
- e. Mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari

##### 2. Kegiatan Inti:

###### **a. Eksplorasi**

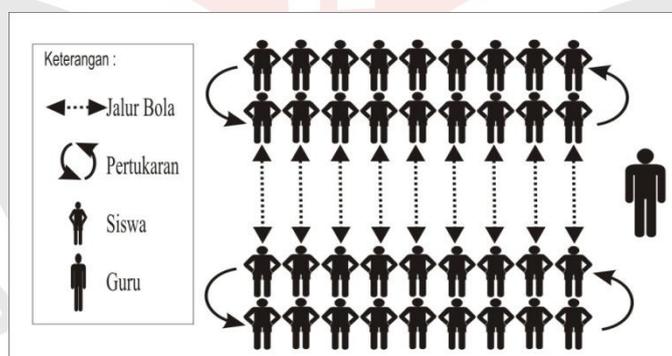
Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- 1) Mengembangkan kerjasama tim dalam permainan bola voli
- 2) Menjelaskan peraturan main
- 3) Menjelaskan peraturan permainan dan kerjasama regu serta menjunjung tinggi sportifitas.
- 4) melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- 5) memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan dilapangan.

**a. *Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- 1) Menginstruksikan bermain bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi dan bola yang dimodifikasi menggunakan bola plastik
- 2) Menginstruksikan siswa untuk melakukan *passing atas* berpasangan menggunakan bola plastik
- 3) Menginstruksikan siswa untuk melakukan gerakan *passing atas* dengan memperhatikan posisi tangan dan kaki tanpa bola
- 4) Menginstruksikan siswa untuk melakukan gerakan *passing atas* dengan menggunakan bola plastik.



**b. *Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- 1) Guru memberikan tes pada siswa
  - 2) Guru melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
  - 3) Guru bersama siswa melakukan diskusi dengan bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a. Menginstruksikan siswa untuk melakukan berkumpul mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan
- b. Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan dan tehnik dalam permainan bola voli

Berikut ini adalah data hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan siklus I sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini :

Tabel 4.10  
Data Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
<b>A. Pra Pembelajaran <i>Passing Atas</i></b>									
1	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran		✓				✓		
2	Memeriksa kesiapan siswa		✓				✓		
	Jumlah A	8							
	Persentase	75%							
	Rata-rata	3							
<b>B. Membuka Pembelajaran <i>Passing Atas</i></b>									
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan		✓				✓		
2	Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan		✓				✓		
	Jumlah B	6							
	Persentase	75%							
	Rata-rata	3							
<b>C. Mengelola Inti Pembelajaran <i>Passing Atas</i></b>									
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan <i>passing atas</i> pada pembelajaran		✓				✓		
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa		✓				✓		
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan		✓				✓		
4	Memicu dan memelihara ketertiban siswa			✓				✓	
5	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa		✓				✓		
	Jumlah C	14							
	Persentase	70%							
	Rata-rata	2,8							
<b>D. Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas</b>									
1	Merangkai gerakan		✓				✓		
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktivitas gerak	✓				✓			
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak		✓				✓		
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan	✓				✓			
5	Penggunaan alat dan media pembelajaran		✓				✓		
	Jumlah D	17							
	Persentase	80%							
	Rata-rata	3,4							

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
<b>E. Melaksanakan Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar</b>									
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran	✓				✓			
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		✓				✓		
	Jumlah E	7							
	Persentase	87,5 %							
	Rata-rata	3,5							
<b>F. Kesan Umum Kinerja Guru / Calon Guru</b>									
1	Keefektifan proses pembelajaran			✓				✓	
2	Penampilan guru dalam pembelajaran		✓				✓		
	Jumlah F	5							
	Persentase	70%							
	Rata-rata	2,5							
	Persentase Total IPKG 2					77,1%			

Berdasarkan data hasil kinerja guru (tahap pelaksanaan). Dari tabel 4.6 didapatkan kegiatan pra pembelajaran mencapai 75 %, membuka pembelajaran baru mencapai 75 %, mengelola inti pembelajaran mencapai 70 % guru kurang memfasilitasi siswa dalam pembelajaran mulai dari melayani siswa, merespon siswa dan memberikan demonstrasi yang diberikan, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas mencapai 85 %, kegiatan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar baru mencapai 87,5 % dan kesan umum kinerja guru dalam pembelajaran baru mencapai 70 %. Keseluruhan persentase guru mencapai 77.1 % sehingga belum sampai pada target yang ditetapkan.

### c. Paparan Data Aktivitas Siswa

Berdasarkan rujukan dari data awal, maka pada siklus I peneliti mengadakan upaya perbaikan terhadap aktivitas siswa selama mengikuti praktik gerak dasar *passingatas*. Berikut ini diperoleh hasil observasi peneliti terhadap aktivitas siswa selama mengikuti KBM pada siklus I sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.11:

Tabel 4.11  
Data Hasil Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai									Jumlah Skor	Tafsiran		
		Disiplin			Kerjasama			Sportifitas				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	A M Sy. Bani		✓			✓				✓	7	✓		
2	Ariska			✓		✓				✓	8	✓		
3	Dena F		✓				✓			✓	7	✓		
4	Deni F			✓		✓				✓	7	✓		
5	Dinieta O		✓			✓				✓	6		✓	

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai									Jumlah Skor	Tafsiran		
		Disiplin			Kerjasama			Sportifitas				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
6	Eka	✓				✓				✓	6		✓	
7	Fian Fauzi H			✓	✓					✓	7	✓		
8	Hartati	✓			✓			✓			3			✓
9	M. Najmudin			✓			✓		✓		8	✓		
10	Meilan N. F		✓		✓				✓		5		✓	
11	Mia R	✓			✓			✓			3			✓
12	Nena S. Z		✓			✓			✓		6		✓	
13	Nia	✓					✓		✓		6		✓	
14	Noviyanti	✓					✓		✓		6		✓	
15	Nurhaenipah	✓				✓			✓		5		✓	
16	Pramudia A. Q		✓			✓				✓	7	✓		
17	Ramdani K			✓		✓				✓	8	✓		
18	Ranifa	✓			✓			✓			3			✓
19	Reza		✓			✓			✓		6		✓	
20	Reva N. D		✓			✓			✓		6		✓	
21	Rianto RK	✓			✓			✓			3			✓
22	Rifki	✓				✓				✓	6		✓	
23	Sinta	✓			✓			✓			3			✓
24	Toni H		✓				✓	✓			6		✓	
25	Tono H		✓		✓				✓		5		✓	
26	Udin W			✓			✓			✓	8	✓		
JUMLAH		10	10	6	8	12	6	6	12	8	151	9	12	5
PERSENTASE(%)		38,5%	38,5%	23%	31%	46%	23%	23%	46%	31%	47%	35%	46%	19%

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa dari aspek kedisiplinan ada 10 orang atau 38,5% dari 26siswa berkriteria kurang atau hanya melakukan satu deskriptor penilaian aktivitas siswa,10 siswa atau 38,5% dari 26 siswa berkriteria cukup atau melakukan dua deskriptor penilaian aktivitas siswa, 6 orang atau 23% dari 26 siswa berkriteria baik atau melakukan semua deskriptor penilaian aktivitas siswa pada aspek keaktifan.

Dari aspek kerjasama ada 8 orang atau 31% dari 26 siswa berkriteria kurang atau hanya melakukan satu deskriptor dari penilaian aktivitas, 12 orang atau 46% dari 26 siswa berkriteria cukup atau hanya melakukan dua deskriptor penilaian aktivitas siswa pada aspek tanggung jawab, 6 orang atau 23% dari 24 siswa berkriteria baik atau melakukan semua deskriptor yang tampak pada aspek tanggung jawab.

Dari aspek sportifitas6 orang atau 23% dari 26 siswa berkriteria kurang atau hanya melakukan satu deskriptor penilaian aktivitas siswa pada aspek antusias,12 orang atau 46% dari 26siswa berkriteria cukup atau hanya melakukan dua

deskriptor yang tampak pada penilaian aktivitas siswa pada aspek antusias, 8 orang atau 31% dari 26 siswa berkriteria baik atau menampakan semua deskriptor. Dari paparan di atas secara umum ada 9 orang berkriteria baik dalam melaksanakan aktivitasnya dengan persentase 35%, 12 orang berkriteria cukup dalam melaksanakan aktivitasnya dengan presentase 46%, dan 5 orang dikatakan berkriteria kurang dalam melaksanakan aktivitasnya dengan presentase 19%. Dengan hasil tersebut, secara keseluruhan masih perlu ditingkatkan pada kriteria baik supaya mencapai target yang telah ditetapkan

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I, siswa yang mencapai kriteria baik (B) adalah 9 (35%) siswa, untuk siswa yang mendapat kriteria cukup (C) adalah 12 (46%) siswa, dan siswa yang mendapat kriteria kurang (K) adalah 5 (19%) siswa. Hal ini belum mencapai target, oleh karena itu masih perlu ditingkatkan lagi dari berbagai aspek, supaya apa yang ditargetkan dapat tercapai dengan optimal.

#### d. Paparan Data Hasil Belajar Siswa

Pada paparan data hasil tes belajar siswa, akan dipaparkan mengenai hasil belajar siswa dalam melakukan gerak dasar *Passing* melalui media bola modifikasi. Adapun hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada table 4.12 :

Tabel 4.12  
Paparan Data Hasil Belajar Siklus I

No	Nama siswa	Aspek												Skor	Nilai	Ket.	
		Sikap Awal				Gerak Pelaksanaan				Sikap Akhir						B	T
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	A M Sy. Bani			✓			✓					✓		8	67	✓	
2	Ariska				✓			✓				✓		10	83		✓
3	Dena F		✓				✓				✓			6	50	✓	
4	Deni F			✓				✓			✓			9	75		✓
5	Dinieta O		✓				✓				✓			6	50	✓	
6	Eka		✓			✓					✓			5	42	✓	
7	Fian Fauzi H		✓					✓			✓			8	67	✓	
8	Hartati		✓				✓			✓				5	42	✓	
9	M. Najmudin				✓			✓				✓		10	83		✓
10	Meilan N. F		✓				✓			✓				5	42	✓	
11	Mia R		✓				✓					✓		7	58	✓	
12	Nena S. Z		✓				✓				✓			6	50	✓	
13	Nia			✓				✓				✓		9	75		✓
14	Noviyanti		✓				✓					✓		6	50	✓	
15	Nurhaenipah		✓			✓					✓			5	42	✓	

No	Nama siswa	Aspek												Skor	Nilai	Ket.	
		Sikap Awal				Gerak Pelaksanaan				Sikap Akhir						B	T
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
16	Pramudia A. Q		✓				✓			✓				5	42	✓	
17	Ramdani K				✓			✓				✓		10	83		✓
18	Ranifa		✓			✓					✓			5	42	✓	
19	Reza		✓				✓				✓			6	50	✓	
20	Reva N. D			✓				✓				✓		9	75		✓
21	Rianto RK			✓				✓				✓		9	75		✓
22	Rifki		✓			✓					✓			5	42	✓	
23	Sinta		✓				✓			✓				5	42	✓	
24	Toni H			✓			✓				✓			9	75		✓
25	Tono H			✓				✓				✓		9	75		✓
26	Udin W				✓			✓				✓		10	83		✓
JUMLAH		-	15	7	4	4	12	10	-	4	9	13	-	187	1327	16	10
PERSENTASE(%)		-	58%	27%	15%	15%	46%	38%	-	15%	35%	50%	-	60%	60%	62%	38%

Dari tabel 4.8 terlihat bahwa dalam sikap awal tidak adayang mendapatkan nilai 1, ada 15 (58%) siswa yang mendapat nilai 2, terdapat 7 (27%) siswa yang mendapat nilai 3, dan 4 (15%) siswa yang mendapat nilai 4. Dalam aspek gerak pelaksanaan terdapat 4 (15%) siswa yang mendapat nilai 1, 12 (46%) siswa yang mendapatkan nilai 2, terdapat 10 (38%) siswa yang mendapat nilai 3, dan tidak ada siswa yang dapat mencapai nilai 4. Dalam aspek sikap akhir terdapat 4 (15%) siswa yang mendapat nilai 1, terdapat 9 (35%) siswa yang mendapat nilai 2, terdapat 13 (50%) siswa yang mendapat nilai 3, dan tidak adda siswa yang dapat mencapai nilai 4.

Secara keseluruhan persentase siswa yang tuntas baru mencapai 38% dari target yang telah ditentukan yaitu 80%, sehingga pencapaian tersebut masih jauh dari target yang ditentukan, dan tentunya masih banyak yang haruh diperbaiki dalam pelaksanaan pembelajarannya.

Maka dapat disimpulkan, baihwa pembelajaran *passing* atas bola voli menggunakan media bola modifikasi mengalami peningkatan hasil belajar siswa.

#### e. Analisis dan Refleksi Siklus I

Seperti dijelaskan pada paparan data tindakan siklus I di atas, bahwa realisasi pembelajaran gerak dasar *Passing* atas masih perlu diperbaiki. Maka dari

itu dilakukan analisis dan refleksi. Kegiatan analisis dan refleksi dilakukan diakhir pembelajaran. Kegiatan refleksi dilakukan dengan cara kolaboratif antara guru sebagai praktikan dengan teman sejawat dan guru PJOK. Bila ada temuan yang sesuai antara peneliti, teman sejawat dan kepala sekolah akan dipertahankan, dan apabila ada pelaksanaan yang belum mencapai target, maka akan diperbaiki pada siklus II.

### 1) Analisis dan Refleksi dalam Perencanaan Siklus I

#### a) Analisis Tindakan

Berdasarkan hasil analisis mengenai perencanaan pembelajaran *passingatas* bola voli mencapai nilai 80%, sehingga masih belum maksimal, karena target peneliti yaitu 95%.

Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam perencanaan diperoleh berdasarkan perolehan persentase sebagai berikut :

Tabel 4.13  
Rekapitulasi Hasil Perolehan Persentase Perencanaan Siklus I

No	Aspek yang di amati	Persentase		
		Data Awal	Siklus I	Target
1	Merumuskan tujuan pembelajaran	50%	75%	95%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media sumber belajar dan metode pembelajaran	69%	75%	95%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	60%	80%	95%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	75%	83,3%	95%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	75%	87,5 %	95%
Persentase		65%	80%	95%

Berdasarkan data pada tabel 4.13 aspek merumuskan tujuan pembelajaran dan mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media sumber belajar dan metode pembelajaran mendapatkan nilai 75%, masih kurang dan jauh dari target, guru masih kurang dalam merumuskan tujuan dengan sasaran pembelajaran, kemudian dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran masih kurang maksimal, sehingga pelaksanaan perencanaan tindakan, mendapatkan hasil perencanaan pembelajaran guru pada tindakan siklus I ini belum mencapai target

yang ditentukan, sehingga perlu adanya perbaikan pada seluruh aspek perencanaan pembelajaran tindakan pada siklus berikutnya.

#### b) Refleksi Tindakan

Yang harus diperbaiki dalam perencanaan siklus II nanti adalah guru harus meningkatkan semua aspek perencanaan di atas, terutama dalam merumuskan tujuan dengan sasaran pembelajaran, kemudian dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran masih kurang maksimal guru lebih mempersiapkan lagi media yang menarik sehingga siswa mampu dan mudah melakukan gerakan *passing* atas.

### 2) Analisis dan Refleksi dalam Pelaksanaan Siklus I

#### a) Analisis Tindakan

Dari hasil analisis mengenai pelaksanaan pembelajaran *Passing atas* melalui media dinding pada siklus I siswa merasa kesulitan dalam melakukan gerak. Hal ini disebabkan karena kemampuan gerak dasar siswa masih rendah. Ini terlihat dari perolehan presentase guru pada indikator kinerja guru baru mencapai 74% masih jauh dengan presentase target peneliti yaitu 95%. Sehingga memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam pelaksanaan diperoleh berdasarkan perolehan persentase sebagai berikut :

Tabel 4.14  
Rekapitulasi Hasil Perolehan Persentase Pelaksanaan Siklus I

No	Aspek yang di amati	Persentase		
		Data Awal	Siklus I	Target
1	Pra pembelajaran	50%	75 %	95%
2	Membuka pembelajaran	63%	75 %	95%
3	Mengelola inti pembelajaran	50%	70 %	95%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	75%	80%	95%
5	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	75%	87,5%	95%
6	Kesan umum kinerja guru / calon guru	50%	75%	95%
Persentase		60%	77,1 %	95%

Berdasarkan tabel di atas, semua aspek dalam pelaksanaan perlu diperbaiki, terutama dalam mengelola inti pembelajaran. Hasilnya sebagian besar siswa masih belum menguasai gerak dasar *passing atas* yang diajarkan oleh guru. Maka pemberian media pada saat praktik gerak dasar *passing atas* harus dikembangkan lagi. Dengan demikian, pelaksanaan KBM pada siklus I ini belum mencapai target 95 %, sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

#### b) Refleksi Tindakan

Yang harus diperbaiki dalam pelaksanaan siklus II nanti adalah guru harus meningkatkan semua aspek pelaksanaan di atas, terutama guru harus lebih menguasai KBM dalam mengelola inti pembelajaran, menyampaikan peregangan dan pemanasan, kemudian lebih mengolah KBM dengan lebih baik lagi. Ada beberapa hal yang harus dipertahankan berdasarkan hasil diskusi yaitu demonstrasi guru dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan perencanaan yang telah dipaparkan di atas.

### 3) Analisis dan Refleksi dalam Aktivitas Siswa Siklus I

#### a) Analisis Tindakan

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa aktivitas siswa dalam belajar gerak dasar *Passing atas* masih belum berhasil. Secara garis besarnya yaitu saat KBM berlangsung siswa masih belum memahami urutan-urutan gerakan *Passing atas*, kemudian pada saat KBM siswa kurang membiasakan diri bersikap disiplin, kerjasama dan sportifitas pada implementasi praktik gerak dasar *passing atas*. Hasil observasi peneliti terhadap aktivitas siswa siklus I ini hanya mencapai 42 %.

Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam aktivitas siswa diperoleh berdasarkan persentase sebagai berikut :

Tabel 4.15  
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Kriteria	Aspek yang di amati (disiplin, kerjasama, dan sportifitas)	
	Jumlah Siswa	Persentase
Baik	9	35%
Cukup	12	46%
Kurang	5	19%

Hasil tabel di atas sebagai bahan untuk mengadakan refleksi. Dengan demikian, aktivitas siswa pada siklus I ini belum mencapai target, sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

b) Refleksi Tindakan

Yang harus diperbaiki dalam pelaksanaan siklus II nanti adalah siswa harus memahami gerakan *passing* atas. Untuk meningkatkan disiplin, kerjasama dan sportifitas, perlu adanya dorongan dan motivasi dari teman maupun dari gurunya, salah satu diantaranya guru harus lebih memotivasi siswa ke arah pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Agar siswa mampu bekerjasama dan saling mengoreksi satu sama lain pada saat pembelajaran berlangsung salah satu diantaranya yaitu dengan memberikan pujian dan hadiah-hadiah kecil yang dapat memotivasi siswa.

**4) Analisis dan Refleksi dalam Hasil Tes Siklus I**

a) Analisis Tindakan

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa hasil tes gerak dasar *passing* atas sebagian besar siswa masih belum berhasil. Banyak siswa yang tidak bisa dan kurang memahami gerakan dalam melakukan *passing* atas. Hasil observasi peneliti terhadap hasil tes siklus I ini hanya mencapai 38%. Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam hasil tes diperoleh berdasarkan persentase sebagai berikut, dalam tabel 4.16.

Tabel 4.16

Rekapitulasi Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Tindakan	Jumlah siswa	Tuntas	Persentase	Tidak Tuntas	Persentase
1	Data Awal	26	4	15%	22	85%
2	Siklus I	26	10	38%	16	62%

Berikut perbandingan hasil belajar gerak dasar *Passing* atas bola voli siswa kelas V SDN Sirap Kecamatan Tanjungsang Kabupaten Subang sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan dengan media bola modifikasi menggunakan bola plastik pada siklus I sebagaimana dapat dilihat pada grafik 4.2 di bawah ini:

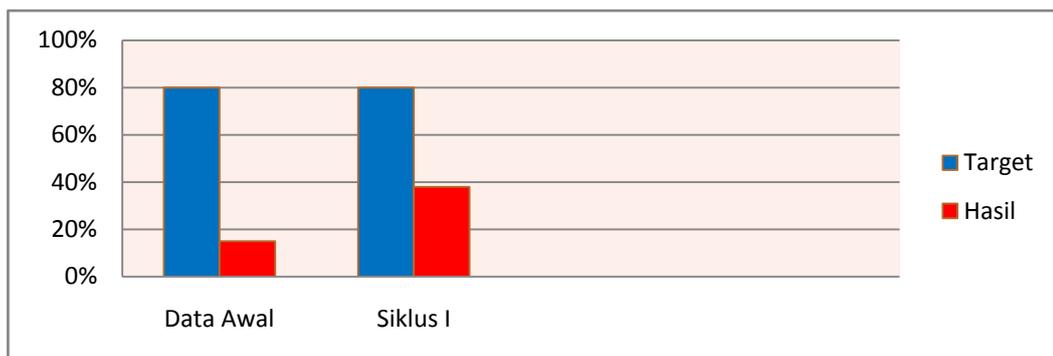


Diagram 4.2

### Hasil Belajar Siswa pada Data Awal dan Siklus I

#### b) Refleksi Tindakan

Yang harus diperbaiki dalam siklus II nanti adalah sebelum siswa melakukan tes *passing* atas, terlebih dahulu siswa memahami gerakan *passing* atas, karena dalam melakukan *passing* atas terutama dalam gerak pelaksanaan dan sikap akhir siswa masih mengalami kesulitan, karena masih belum terbiasa dalam melakukan *passing* atas, contohnya saja dalam gerak pelaksanaan masih banyak siswa yang menerima bola di bawah kepala. Maka dengan menggunakan bola modifikasi tersebut, maka akan memberikan dampak yang baik ketika siswa melakukan postes gerak dasar *passing* atas tanpa menggunakan media.

## 2. Paparan Data Tindakan Siklus II

Setelah melakukan analisis dan refleksi pada siklus I sebelumnya dan kemudian hasil dari refleksi pada siklus I peneliti terapkan pada tindakan siklus II dari mulai refleksi perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil belajar. Berikut uraian lebih jelasnya tentang paparan data siklus II.

### a. Paparan Data Perencanaan

Paparan data pada perencanaan siklus II ini adalah paparan data dari perbaikan siklus I selanjutnya peneliti dan mitra peneliti merencanakan perbaikan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran, sekaligus mengatasi masalah-masalah yang muncul selama pembelajaran siklus I. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan siklus II adalah sebagai berikut:

1. Peneliti memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama siklus I

2. Peneliti menyusun kembali rencana persiapan pembelajaran (RPP) siklus II.
3. Menyiapkan alat/media pembelajaran berupa media bola modifikasi.
4. Menyusun format-format observasi dan instrument pengumpul data.
5. Guru menyusun skenario pembelajaran untuk KBM siklus II yang melihat pada kekurangan dan kelemahan yang terjadi pada siklus II dan tetap mengacu pada instrument observasi kinerja guru (IPKG 1). Seperti tabel di bawah ini :

Tabel 4.17  
Data Hasi Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus II

NO	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
<b>A</b>	<b>Perumusan Tujuan Pembelajaran</b> <i>Passing Atas</i>								
1.	Merumuskan tujuan pembelajaran	√				√			
2.	Kejelasan rumusan	√				√			
3.	Kejelasan cakupan rumusan		√				√		
4.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	√				√			
<b>Jumlah A</b>		15							
<b>Persentase</b>		93,7%							
<b>B</b>	<b>Mengembangkan Dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar Dan Metode Pembelajaran</b> <i>Passing Atas</i>								
1.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi	√				√			
2.	Menentukan dan mengembangkan alat bantu		√				√		
3.	Memilih sumber belajar		√				√		
4.	Memilih metode pembelajaran	√				√			
<b>Jumlah B</b>		14							
<b>Persentase</b>		87,5%							
<b>C</b>	<b>Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran</b> <i>Passing Atas</i>								
1.	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran	√				√			
2.	Menyusun langkah-langkah pembelajaran		√				√		
3.	Menentukan alokasi waktu pembelajaran	√				√			
4.	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran	√				√			
5.	Kesesuaian metode, materi dan peserta didik		√				√		
<b>Jumlah C</b>		18							
<b>Persentase</b>		90%							
<b>D</b>	<b>Merencanakan Prosedur, Jenis Dan Menyiapkan Alat Penilaian</b>								
1.	Menentukan proses dan jenis penilaian	√				√			
2.	Membuat alat penilaian		√				√		
3.	Menentukan kriteria penilaian	√				√			
<b>Jumlah D</b>		11							
<b>Persentase</b>		91,7%							
<b>E</b>	<b>Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran</b> <i>Passing Atas</i>								
1.	Kebersihan dan kerapihan	√				√			
2.	Penggunaan bahasa tulis	√				√			

<b>Jumlah E</b>	8				
<b>Persentase</b>	100%				
<b>Persentase Keseluruhan</b>	92,6%				

Hasil observasi perencanaan pada tabel 4.17 pada pemaparan siklus II ini mengalami kenaikan yang signifikan dari siklus I. Karena peneliti banyak merubah perencanaan yang telah dibuat, peneliti menambahkan beberapa aktivitas gerak pada kegiatan inti dan format penilainan.

Dalam kegiatan perumusan tujuan pembelajaran, persentase yang diperoleh baru 93,75%, lalu mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran yang mencapai persentase 87,5% guru masih kurang dalam menjabarkan materi dalam RPP dan guru masih kurang tepat dalam memilih media dan metode ajar, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran persentase yang diperoleh 90%, dan merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian yang mencapai 91,7%. Hanya tampilan dokumen rencana pembelajaran yang sudah mencapai 100%.Persentase siklus II secara keseluruhan persentase guru pada indikator perencanaan mencapai 92,6% jadi belum sampai pada target yaitu 100%, sehingga memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

Jika semua kegiatan tersebut dikonversikan dengan skala nilai yang ditentukan belum mencapai kriteria yang ditentukan peneliti yaitu 100%,maka peneliti inginkan ada peningkatan pada siklus selanjutnya.

#### **b. Paparan Data Pelaksanaan Kinerja Guru**

Data pelaksanaan kinerja guru dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 24 april 2015dari pukul 07:30 sampai dengan 08:40 yang diikuti oleh seluruh siswa kelas V SD Sirap sebanyak 26 siswa. Dalam pelaksanaan siklus II peneliti masih dibantu oleh guru penjaskes dan wali kelas yang bertindak sebagai mitra peneliti dan observer.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran masih ada siswa yang mengobrol dan bergurau saat KBM berlangsung, sehingga siswa lain menjadi terganggu dan proses KBM menjadi kurang mendapatkan hasil yang maksimal. (Catatan lapangan, 24 April 2015)

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini melihat pada perencanaan pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya dan siklus II ini adalah sebagai bentuk refleksi dari siklus I yang mana banyak sekali kekurangannya, dengan adanya refleksi ini adalah untuk memperbaiki pelaksanaan selanjutnya. Adapun pelaksanaan yang dilakukan pada siklus II ini bisa dilihat sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal:

- a. Siswa dibariskan menjadi empat barisan
- b. Mengecek kehadiran siswa
- c. Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap
- d. Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti
- e. Mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari

2. Kegiatan Inti:

**a. Eksplorasi**

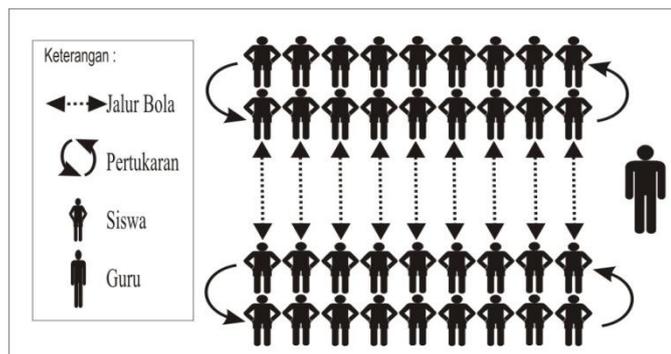
Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- 1) Mengembangkan kerjasama tim dalam permainan bola voli
- 2) Menjelaskan peraturan main
- 3) Menjelaskan peraturan permainan dan kerjasama regu serta menjunjung tinggi sportifitas.
- 4) melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- 5) memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan dilapangan.

**b. Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- 1) Menginstruksikan bermain bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi dan bola yang dimodifikasi menggunakan bola karet
- 2) Menginstruksikan siswa untuk melakukan *passing atas* berpasangan menggunakan bola karet
- 3) Menginstruksikan siswa untuk melakukan gerakan *passing atas* dengan memperhatikan posisi tangan dan kaki tanpa bola
- 4) Menginstruksikan siswa untuk melakukan gerakan *passing atas* dengan menggunakan bola karet.



### c. *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- 1) Guru memberikan tes pada siswa
  - 2) Guru melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
  - 3) Guru bersama siswa melakukan diskusi dengan bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a. Menginstruksikan siswa untuk melakukan berkumpul mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan
- b. Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan dan tehknik dalam permainan bola voli

Setelah dilaksanakan perencanaan siklus II di atas, didapatkan hasil observasi perencanaan tindakan siklus II dan hasilnya bisa dilihat pada tabel 4.10 di halaman selanjutnya:

Berikut ini adalah hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan siklus II berikut ini:

Tabel 4.18  
Data Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
<b>A</b>	<b>Pra Pembelajaran</b> <i>Passing Atas</i>								
1	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	✓				✓			
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓				✓			
	Jumlah A	8							
	Persentase	100%							
	Rata-rata	4							

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
<b>B</b>	<b>Membuka Pembelajaran</b> <i>Passing Atas</i>								
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan	✓				✓			
2	Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan		✓				✓		
	Jumlah B	7							
	Persentase	87,5%							
	Rata-rata	3,5							
<b>C</b>	<b>Mengelola Inti Pembelajaran</b> <i>Passing Atas</i>								
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan <i>passing</i> atas pada pembelajaran	✓				✓			
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa	✓				✓			
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan		✓				✓		
4	Memicu dan memelihara ketertiban siswa	✓				✓			
5	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa	✓				✓			
	Jumlah C	19							
	Persentase	95 %							
	Rata-rata	3,8							
<b>D</b>	<b>Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran</b> <i>Penjas</i>								
1	Merangkai gerakan	✓			✓				
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktivitas gerak	✓			✓				
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak	✓			✓				
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan	✓			✓				
5	Penggunaan alat dan media pembelajaran		✓				✓		
	Jumlah D	19							
	Persentase	95%							
	Rata-rata	3,8							
<b>E</b>	<b>Melaksanakan Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar</b>								
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran		✓				✓		
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	✓				✓			
	Jumlah E	7							
	Persentase	87%							
	Rata-rata	3,5							
<b>F</b>	<b>Kesan Umum Kinerja Guru / Calon Guru</b>								
1	Keefektifan proses pembelajaran	✓				✓			
2	Penampilan guru dalam pembelajaran	✓				✓			
	Jumlah F	8							
	Persentase	100%							
	Rata-rata	4							
Persentase Total IPKG 2		94,2%							

Berdasarkan tabel 4.18 hasil kinerja guru pelaksanaan pada siklus II mengalami kenaikan dari siklus I yang signifikan, kinerja guru/calon guru sudah mencapai target yang diinginkan yaitu 100%. Berdasarkan data hasil kinerja guru (tahap pelaksanaan). Dapat dideskripsikan, membuka pembelajaran dengan

persentase 87,5% guru masih kurang efektif dalam membuka pelajaran karena masih banyak siswa yang kurang disiplin sehingga menghambat KBM, mengelola inti pembelajaran dengan persentase 95%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas dengan persentase 95%, dan melakukan evaluasi proses dan hasil belajar dengan persentase 87,5%. Dijelaskan dalam tabel bahwa secara keseluruhan persentase guru sudah mencapai 94,2% sehingga belum sampai pada target yang ditetapkan, yaitu 95%. Maka dengan hasil pelaksanaan tersebut dinyatakan harus ada perbaikan pada siklus selanjutnya.

### c. Paparan Data Pelaksanaan Aktivitas Siswa

Berdasarkan rujukan dari data awal dan siklus I, maka pada siklus II peneliti mengadakan upaya perbaikan terhadap aktivitas siswa selama mengikuti praktik gerak dasar *passing* atas. Pada paparan data aktivitas siswa ini akan dijelaskan mengenai persentase aspek yang dinilai yaitu disiplin, kerjasamaan, dan sportifitas.

Berikut ini diperoleh hasil observasi peneliti terhadap aktivitas siswa selama mengikuti KBM pada siklus II sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.19:

Tabel 4.19  
Data Hasil Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai									Jumlah Skor	Tafsiran		
		Disiplin			Kerjasama			Sportifitas				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	A M Sy. Bani		✓				✓			✓	8	✓		
2	Ariska		✓				✓			✓	8	✓		
3	Dena F		✓			✓				✓	7	✓		
4	Deni F			✓		✓				✓	8	✓		
5	Dinieta O			✓			✓		✓		8	✓		
6	Eka		✓			✓			✓		6	✓		
7	Fian Fauzi H		✓			✓			✓		7	✓		
8	Hartati		✓		✓			✓			5		✓	
9	M. Najmudin			✓		✓			✓		8	✓		
10	Meilan N. F		✓			✓			✓		6		✓	
11	Mia R	✓				✓			✓		5		✓	
12	Nena S. Z			✓			✓			✓	9	✓		
13	Nia		✓			✓			✓		6		✓	
14	Noviyanti			✓		✓			✓		8	✓		
15	Nurhaenipah			✓			✓		✓		8	✓		
16	Pramudia A. Q			✓	✓				✓		7	✓		
17	Ramdani K			✓			✓		✓		8	✓		
18	Ranifa	✓			✓			✓			3			✓
19	Reza		✓			✓			✓		6		✓	
20	Reva N. D		✓			✓			✓		6		✓	

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai									Jumlah Skor	Tafsiran		
		Disiplin			Kerjasama			Sportifitas				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
21	Rianto RK	✓			✓			✓			3			✓
22	Rifki		✓				✓			✓	8	✓		
23	Sinta			✓	✓			✓			5		✓	
24	Toni H		✓			✓			✓		6		✓	
25	Tono H		✓			✓		✓			5		✓	
26	Udin W			✓			✓			✓	9	✓		
JUMLAH		3	13	10	5	13	8	4	11	11	173	15	9	2
PERSENTASE(%)		12%	50%	30%	19%	50%	31%	15%	42,5%	42,5%	74%	57%	35%	8%

Dari keterangan tabel 4.19 Dapat dijelaskan bahwa untuk aspek disiplin, terdapat 10 siswa mencapai kriteria baik (30%), 13 siswa mencapai kriteria cukup (50%), dan 3 siswa mencapai kriteria kurang (12%). Kemudian untuk aspek kerjasama, 8 siswa mencapai kriteria baik (31%), 13 siswa mencapai kriteria cukup (50%), dan 5 siswa mencapai kriteria kurang (19%). Dan untuk aspek sportifitas, 11 siswa mencapai kriteria baik (42,5%), 11 siswa mencapai kriteria cukup (42,5%), dan 4 siswa mencapai kriteria kurang (15%). Secara keseluruhan, aktivitas siswa perlu ditingkatkan pada kriteria baik supaya mencapai target yang ditetapkan yaitu 80%, sehingga perlu perbaikan pada siklus III.

#### d. Paparan Data Hasil Belajar

Pada siklus II pengujian dilaksanakan pada saat kegiatan berlangsung melalui tes akhir. Tujuannya untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus II serta untuk membandingkan dengan hasil belajar sebelumnya. Adapun aspek yang dinilai adalah sikap awal, sikap pelaksanaan, sikap akhir. Berikut ini diperoleh hasil observasi peneliti siklus II melalui pelaksanaan tes *passing* atas. Berikut ini diperoleh hasil observasi peneliti siklus II dapat dilihat pada tabel 4.20.

Tabel 4.20  
Data Hasil Tes Belajar Siklus II

No	Nama siswa	Aspek												Skor	Nilai	Ket.	
		Sikap Awal				Gerak Pelaksanaan				Sikap Akhir						B	T
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	A M Sy. Bani			✓				✓				✓		9	75		✓
2	Ariska				✓			✓				✓		10	83		✓
3	Dena F			✓				✓				✓		9	75		✓

No	Nama siswa	Aspek												Skor	Nilai	Ket.	
		Sikap Awal				Gerak Pelaksanaan				Sikap Akhir						B	T
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
4	Deni F			✓				✓				✓		9	75		✓
5	Dinieta O			✓			✓				✓			7	58	✓	
6	Eka		✓				✓				✓			6	50	✓	
7	Fian Fauzi H			✓				✓				✓		9	75		✓
8	Hartati			✓			✓				✓			7	58	✓	
9	M. Najmudin				✓				✓			✓		11	92		✓
10	Meilan N. F		✓				✓				✓			6	50	✓	
11	Mia R			✓				✓				✓		9	75		✓
12	Nena S. Z		✓				✓				✓			6	50	✓	
13	Nia			✓				✓				✓		9	75		✓
14	Noviyanti		✓					✓				✓		8	67	✓	
15	Nurhaenipah		✓				✓				✓			6	50	✓	
16	Pramudia A. Q			✓				✓				✓		9	75		✓
17	Ramdani K				✓			✓				✓		10	83		✓
18	Ranifa		✓					✓				✓		9	75		✓
19	Reza		✓				✓				✓			6	50	✓	
20	Reva N. D			✓				✓				✓		9	75		✓
21	Rianto RK			✓					✓			✓		10	83		✓
22	Rifki			✓				✓				✓		9	75		✓
23	Sinta		✓				✓					✓		7	58	✓	
24	Toni H			✓				✓				✓		9	75		✓
25	Tono H			✓				✓				✓		9	75		✓
26	Udin W				✓			✓				✓		10	83		✓
JUMLAH		-	8	14	4	-	8	16	2	-	7	19	-	218	1708	9	17
PERSENTASE(%)		-	31%	54%	15%	-	31%	61%	8%	-	27%	73%	-	70%	70%	35%	65%

Dari data tabel 4.20 di atas tentang persentase kemampuan siswa dalam melakukan *passing* atas melalui penerapan media bola modifikasi menggunakan bola karet pada siklus II ini mengalami kenaikan dibandingkan dengan siklus I.

terlihat bahwa dalam sikap awal tidak ada yang mendapatkan nilai 1, ada 8 (31%) siswa yang mendapat nilai 2, terdapat 14 (54%) siswa yang mendapat nilai 3, dan 4 (15%) siswa yang mendapat nilai 4. Dalam aspek gerak pelaksanaan tidak ada siswa yang mendapat nilai 1, terdapat 8 (31%) siswa yang mendapatkan nilai 2, terdapat 16 (61%) siswa yang mendapat nilai 3, dan 2 (8%) siswa yang dapat mencapai nilai 4. Dalam aspek sikap akhir tidak terdapat siswa yang

mendapat nilai 1, terdapat 7 (27%) siswa yang mendapat nilai 2, terdapat 19 (73%) siswa yang mendapat nilai 3, dan tidak ada siswa yang dapat mencapai nilai 4. Hal ini terlihat pada tabel di atas dari 26 siswa, siswa yang tuntas mencapai 17 siswa dengan persentase 65% dan yang belum tuntas yaitu 9 siswa dengan persentase 35%.

Secara umum dapat dikatakan bahwa dengan menerapkan media modifikasi menggunakan bola karet pada siklus II, terlihat adanya perubahan berupa peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan *passing* atas. Apabila dibandingkan antara siklus I dan siklus II, siklus II mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa tetapi secara keseluruhan siklus II ini belum mencapai target yang direncanakan oleh peneliti, maka harus ada perbaikan pada siklus selanjutnya.

#### **e. Analisis dan Refleksi Siklus II**

Adapun hasil analisis mengenai pembelajaran pada siklus II dengan menerapkan media bola modifikasi, maka peneliti memperoleh beberapa temuan yang perlu di perhatikan pada siklus selanjutnya. Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis siklus II sebagai berikut.

##### **1. Analisis dan Refleksi Perencanaan Siklus II**

###### **a) Analisis perencanaan siklus II**

Analisis siklus II terhadap perencanaan pembelajaran sudah sangat baik ini terlihat dari adanya peningkatan dibandingkan dengan siklus I, adapun masalah yang timbul pada perencanaan adalah tentang sulitnya menjalankan skenario pembelajaran yang sudah direncanakan ada saja yang harus ditambah atau dikurangi pada saat pelaksanaannya karena terkait tentang tingkah laku anak yang selalu bercanda dan mengobrol walaupun tidak semuanya seperti itu. Adapun rekapitulasi nilai yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.21 di bawah ini:

Tabel 4.21  
Rekapitulasi Hasil Perolehan Perencanaan Siklus II

No	Aspek yang di amati	Persentase			
		Data Awal	Siklus I	Siklus II	Target
1	Merumuskan tujuan pembelajaran	50%	75%	93,75%	95%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media sumber belajar dan metode pembelajaran	69%	75%	87,5%	95%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	60%	80%	90%	95%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	75%	83,3%	91%	95%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	75%	87,5%	100%	95%
Persentase		65%	80%	92%	95%

Pada tabel 4.21 dapat dilihat persentase perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus II menyangkut dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa hasil observasi perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada siklus II sebesar 92,6%. Dengan demikian masih kurang terutama dalam mengorganisasikan materi dan mencari sumber belajar, masih sangat minim sekali referensi yang dibuat oleh guru, perencanaan pembelajaran guru pada tindakan siklus II ini belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 95%, sehingga perlu adanya perbaikan pada seluruh aspek perencanaan pembelajaran tindakan siklus berikutnya kecuali tampilan dokumen rencana pembelajaran yang sudah mencapai target yang diinginkan.

#### b) Refleksi perencanaan siklus II

Siklus II ini sudah baik dan mengalami kenaikan yang signifikan dari siklus sebelumnya, pada siklus II ini yang sudah mencapai target yang diinginkan hanya tampilan dokumen rencana pembelajaran yang sudah mencapai 100%. Sehingga untuk aspek yang lainnya harus ada perbaikan pada siklus selanjutnya agar dapat mencapai target yang diharapkan, maka refleksi yang harus di perbaiki pada siklus selanjutnya adalah merencanakan perumusan tujuan pembelajaran,

mengembangkan dan pengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran dan menyiapkan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian harus diperjelas lagi perintahnya agar bisa melaksanakan pelaksanaan yang terarah dan terprogram.

## 2. Analisis dan Refleksi Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus II

### a) Analisis Pelaksanaan siklus II

Analisis pelaksanaan siklus II dilaksanakan sesuai dengan pelaksanaan kegiatan berlangsung, pada siklus II ini pelaksanaan kinerja guru mengalami kenaikan dibandingkan pada siklus I, pelaksanaan yang dilakukan oleh praktikan pada siklus II ini sudah cukup baik hal ini terbukti sudah ada peningkatan pada pelaksanaannya.

Tabel 4.22  
Rekapitulasi Hasil Perolehan Pelaksanaan Siklus II

No	Aspek yang di amati	Persentase			
		Data Awal	Siklus I	Siklus II	Target
1	Pra pembelajaran	50%	75 %	100%	95%
2	Membuka pembelajaran	63%	75 %	87,5%	95%
3	Mengelola inti pembelajaran	50%	70 %	95%	95%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	75%	80%	95%	95%
5	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	75%	87,5%	87,5%	95%
6	Kesan umum kinerja guru / calon guru	50%	75%	100%	95%
Persentase		60%	77,1 %	94%	95%

Pelaksanaan pada siklus II mengalami kenaikan yang signifikan dari siklus, pada data pelaksanaan tabel di atas aspek melakukan pra pembelajaran dan kesan umum kinerja guru sudah mencapai target yang diinginkan yaitu 100%, walaupun masih ada yang belum mencapai target seperti aspek membuka pelajaran dan melakukan evaluasi, karena pada saat membuka pelajaran guru masih belum melakukan kegiatan awal dengan detail. Berdasarkan data hasil kinerja guru (tahap pelaksanaan). Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase guru sudah mencapai 94% jadi belum sampai pada target yang ditetapkan.

### b) Refleksi Pelaksanaan Siklus II

Dari analisis siklus II di atas, jelas bahwa aspek pelaksanaan pembelajaran *passing* atas melalui penerapan media modifikasi bola diperlukan perhatian dalam hal ini memang sangat terkait dengan perencanaan dan kinerja guru terutama untuk kinerja pada kegiatan inti yang memang berhubungan langsung dengan kegiatan pembelajaran senam *passing* atas. Berikut paparan kegiatan refleksi guna sebagai acuan dalam merencanakan dan pelaksanaan siklus III.

- 1) Pada kegiatan awal pembelajaran, guru hendaknya memberikan motivasi dengan memberikan wawasan yang menarik seputar pembelajaran gerak dasar *passing* atas.
- 2) Pada kegiatan inti pembelajaran guru hendaknya memberikan koreksi secara khusus maupun secara umum pada saat proses pembelajaran. Selain itu juga, guru hendaknya lebih banyak berkomunikasi dengan siswa dalam mengarahkan gerak dasar *passing* atas.
- 3) Di kegiatan akhir sebaiknya menyimpulkan kegiatan yang sudah dilakukan dengan memaksimalkan waktu yang tersedia dalam kegiatan belajar mengajar.

### 3. Analisis Pelaksanaan Aktivitas Siswa Siklus II

#### a) Analisis pelaksanaan aktivitas siswa siklus II

Pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) sedang berlangsung yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pada siklus II ada beberapa aktivitas siswa yang mengganggu kegiatan belajar mengajar, masih ada siswa yang bergurau dan mengobrol pada saat proses KBM berlangsung sehingga mengganggu siswa yang lainnya, dan mengakibatkan kurang maksimalnya nilai yang diperoleh.

Adapun persentase paparan data pelaksanaan aktivitas siswa siklus II bisa dilihat pada tabel 4.23 di halaman selanjutnya.

Tabel 4.23  
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Kualifikasi	Aspek yang di amati		
	Disiplin	Kerjasama	Sportifitas
Baik	10 siswa (38%)	8 siswa (31%)	11 siswa (42,5 %)
Cukup	13 siswa (50%)	13 siswa (50%)	11 siswa (42,5%)
Kurang	3 siswa (12%)	5 siswa (19%)	4 siswa (15%)

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa untuk aspek disiplin, terdapat 10 siswa mencapai kriteria baik (30%), 13 siswa mencapai kriteria cukup (50%), dan 3 siswa mencapai kriteria kurang (12%). Kemudian untuk aspek kerjasama, 8 siswa mencapai kriteria baik (31%), 13 siswa mencapai kriteria cukup (50%), dan 5 siswa mencapai kriteria kurang (19%). Dan untuk aspek sportifitas, 11 siswa mencapai kriteria baik (42,5%), 11 siswa mencapai kriteria cukup (42,5%), dan 4 siswa mencapai kriteria kurang (15%).

Secara keseluruhan, aktivitas siswa perlu ditingkatkan pada kriteria baik supaya mencapai target yang di tetapkan, sehingga perlu perbaikan pada siklus III.

#### b) Refleksi pelaksanaan aktivitas siswa siklus II

Dari hasil analisis pelaksanaan aktivitas siswa di atas peneliti melakukan refleksi bahwa harus ada perbaikan pada perlakuan siklus selanjutnya agar bisa meningkatkan aktivitas belajar siswa minimal siswa mendapatkan nilai baik dan cukup. Refleksi untuk siklus selanjutnya peneliti harus bisa lebih menonjolkan lagi aspek-aspek yang dinilai dalam proses belajar mengajar seperti nilai disiplin, kerjasama dan sportifitas.

#### 1. Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siklus II

##### a) Analisis hasil belajar siklus II

Dari data yang diperoleh saat kegiatan KBM siklus II berlangsung sudah cukup baik karena mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, walaupun sudah mengalami peningkatan akan tetapi masih kurang maksimal dan masih kurang dari target yang ingin dicapai.

Tabel 4.24  
Rekapitulasi Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Tindakan	Jumlah siswa	Tuntas	Persentase	Tidak Tuntas	Persentase
1	Data awal	26	4	15%	22	85%
2	Siklus I	26	10	38%	16	62%
3	Siklus II	26	17	65%	9	35%

Dilihat dari rekapitulasi hasil *passing* atas pada siklus II, ada peningkatan 7 siswa dari siklus I yang tuntas. Pada siklus II ini hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan, ini bisa dilihat pada tabel di atas.

Pada data awal tes *passing* atas yang tuntas hanya 4 siswa dari jumlah 26 siswa, setelah mendapatkan perlakuan di siklus I siswa yang tuntas melakukan tes *passing* atas sebanyak 10 siswa dari jumlah 26 siswa dan pada siklus II setelah melakukan analisis dan refleksi pada siklus I dan memperbaiki beberapa kekurangan yang terjadi pada siklus I maka hasil tes *passing* atas pada siklus II ini mengalami kenaikan yaitu 17 siswa tuntas dalam tes *passing* atas. Namun harus ada perbaikan lagi untuk siklus selanjutnya, ini dikarenakan belum tercapainya target yang direncanakan oleh peneliti. Adapun diagram hasil *passing* atas bisa dilihat berikut:

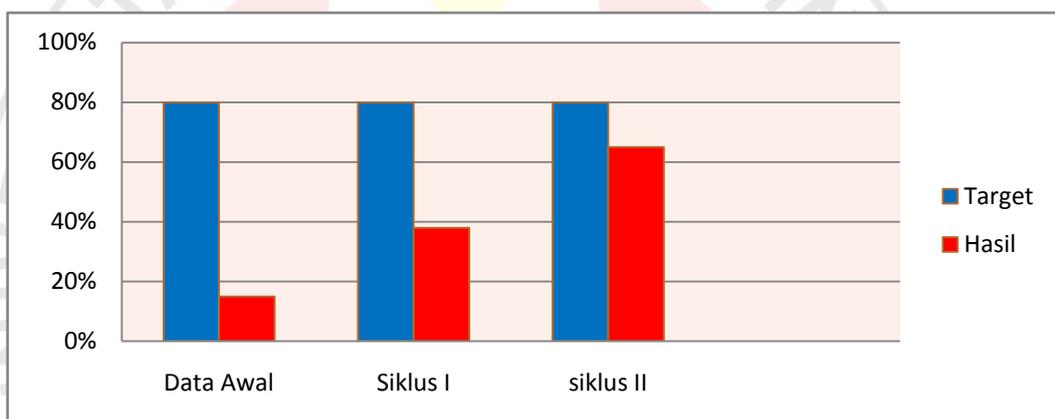


Diagram 4.3  
Hasil Belajar *Passing* atas Data Awal, Siklus I dan Siklus II

#### b). Refleksi hasil belajar siklus II

Hasil belajar siklus II sudah cukup baik namun masih belum tercapainya target ketuntasan yang direncanakan maka harus ada perbaikan pada siklus III dan refleksi untuk siklus III ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa.

Setelah menganalisis hasil belajar siswa di temukan ada permasalahan yang muncul pada tes *passing* atas pada sikap awal dan sikap akhir, sebagian siswa pada saat melakukan gerakan awal siswa tidak dimulai dari jongkok dan menempatkan kedua telapak tangan di atas dahi di depan pandangan mata, kemudian pada sikap akhirnya kebanyakan siswa tidak kembali dalam keadaan siap dengan posisi tubuh

labil condong ke depan dengan telapak tangan di depan mata diatas dahi. Sehingga masih harus banyakperbaikan lagi pada siklus selajutnya

### **3. Paparan Data Tindakan Siklus III**

#### **a. Paparan Data Perencanaan Pembelajaran siklus III**

Setelah melakukan refleksi pada siklus II, telah didapatkan hasil yang belum maksimal, maka dalam siklus III ini akan berfokus pada aspek aspek yang masih kurang, sehingga pembelajaran *passing* atas dapat meningkat dengan signifikan.

Pada siklus III, pembelajaran tetap dengan waktu 2 x 35 menit, dimulai dengan penerapan media bola modifikasi, dengan menggunakan bola sebenarnya untuk memaksimalkan perencanaan, kinerja guru, aktivitas dan hasil belajar siswa.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan siklus III adalah sebagai berikut:

1. Peneliti memeriksa kembali keterangan-keterangan dan informasi data yang diperoleh selama siklus II
2. Tim peneliti menyusun kembali rencana persiapan pembelajaran (RPP) siklus II. Dalam rencana pembelajaran siklus III, penelitian difokuskan pada kekurangan dan kelemahan yang terjadi dalam pembelajaran atau kinerja guru pada saat pembelajaran siklus II.
3. Menyiapkan media/alat bantu pembelajaran berupa matras untuk memudahkan siswa mengembangkan gerakan yang sudah dipelajarinya sesuai dengan yang di harapkan media bola modifikasi.
4. Menyusun format-format observasi dan instrument pengumpul data.
5. Guru menyusun skenario pembelajaran untuk KBM siklus III yang melihat pada kekurangan dan kelemahan yang terjadi pada siklus III dan tetap mengacu pada instrument penilaian kinerja guru (IPKG 1).

Setelah dilaksanakannya perencanaan siklus III di atas, didapatkan hasil observasi perencanaan tindakan siklus III dan hasilnya bisa dilihat pada tabel 4.25 di bawah ini:

Tabel 4.25

## Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus III

NO	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
<b>A</b>	<b>Perumusan Tujuan Pembelajaran</b> <i>Passing Atas</i>								
1.	Merumuskan tujuan pembelajaran	√				√			
2.	Kejelasan rumusan	√				√			
3.	Kejelasan cakupan rumusan	√				√			
4.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	√				√			
<b>Jumlah A</b>		16							
<b>Persentase</b>		100%							
<b>B</b>	<b>Mengembangkan Dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar Dan Metode Pembelajaran</b> <i>Passing Atas</i>								
1.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi	√				√			
2.	Menentukan dan mengembangkan alat bantu	√				√			
3.	Memilih sumber belajar	√				√			
4.	Memilih metode pembelajaran	√				√			
<b>Jumlah B</b>		20							
<b>Persentase</b>		100%							
<b>C</b>	<b>Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran</b> <i>Passing Atas</i>								
1.	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran	√				√			
2.	Menyusun langkah-langkah pembelajaran	√				√			
3.	Menentukan alokasi waktu pembelajaran	√				√			
4.	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran	√				√			
5.	Kesesuaian metode, materi dan peserta didik	√				√			
<b>Jumlah C</b>		20							
<b>Persentase</b>		100%							
<b>D</b>	<b>Merencanakan Prosedur, Jenis Dan Menyiapkan Alat Penilaian</b>								
1.	Menentukan proses dan jenis penilaian	√				√			
2.	Membuat alat penilaian	√				√			
3.	Menentukan kriteria penilaian	√				√			
<b>Jumlah D</b>		9							
<b>Persentase</b>		100%							
<b>E</b>	<b>Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran</b> <i>Passing Atas</i>								
1.	Kebersihan dan kerapihan	√				√			
2.	Penggunaan bahasa tulis	√				√			
<b>Jumlah E</b>		8							
<b>Persentase</b>		100%							
<b>Persentase Keseluruhan</b>		100%							

Persentase yang didapat pada hasil observasi perencanaan tindakan dalam komponen rencana pembelajaran perumusan tujuan pembelajaran adalah 100%. Komponen mengembangkan dan mengelola dan mengorganisasikan materi media

sumber belajar dan metode pembelajaran adalah 100%. Untuk komponen merencanakan skenario kegiatan pembelajaran adalah 100%. Komponen merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian adalah 100%. Dan untuk komponen tampilan dokumen rencana pembelajaran adalah 100%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil data observasi perencanaan tindakan siklus III ini, secara keseluruhan persentase perencanaan kinerja guru sudah mencapai 100% dan sudah mencapaitarget yang ditetapkan yaitu 95%. Dengan demikian kegiatan perencanaan pada siklus III tidak memerlukan lagi perbaikan dan harus dipertahankan.

#### **b. Paparan Data Pelaksanaan Pembelajaran siklus III**

Data pelaksanaan kinerja guru dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 8 Mei 2015 dari pukul 07:30 sampai dengan 08.40 yang diikuti oleh seluruh siswa kelas V SDN Sirap sebanyak 26 siswa, terdiri dari 15 perempuan dan 11 laki. Fokus pembelajaran pada siklus III ini adalah memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus II yang telah direfleksi pada siklus III.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III ini melihat pada perencanaan pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya dan siklus III ini adalah sebagai bentuk refleksi dari siklus II yang masih ada ditemukan kekurangannya.

Adapun pelaksanaan yang dilakukan pada siklus III ini bisa dilihat sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal:
  1. Siswa dibariskan menjadi empat barisan
  2. Mengecek kehadiran siswa
  3. Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap
  4. Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti
  5. Mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari
2. Kegiatan Inti:
6. ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

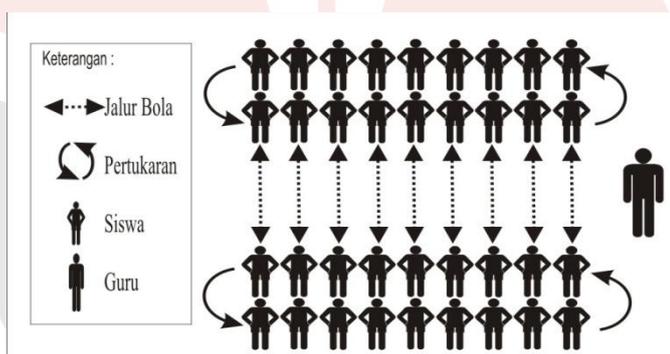
- 1) Mengembangkan kerjasama tim dalam permainan bola voli
- 2) Menjelaskan peraturan main

- 3) Menjelaskan peraturan permainan dan kerjasama regu serta menjunjung tinggi sportifitas.
- 4) melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- 5) memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan dilapangan.

**d. Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- 1) Menginstruksikan bermain bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi dan bola yang dimodifikasi menggunakan bola voli serupa
- 2) Menginstruksikan siswa untuk melakukan *passing atas* berpasangan menggunakan bola voli serupa
- 3) Menginstruksikan siswa untuk melakukan gerakan *passing atas* dengan memperhatikan posisi tangan dan kaki tanpa bola
- 4) Menginstruksikan siswa untuk melakukan gerakan *passing atas* dengan menggunakan bola voli serupa.



**e. Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- 1) Guru memberikan tes pada siswa
- 2) Guru melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- 3) Guru bersama siswa melakukan diskusi dengan bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

**3. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a. Menginstruksikan siswa untuk berkumpul mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan

- b. Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan dan tehnik dalam permainan bola voli

Berikut ini adalah data hasil observasi penilaian terhadap pelaksanaan tindakan siklus III, sebagaimana bisa dilihat pada tabel 4.26 berikut :

Tabel 4.26  
Data Hasil Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus III

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
<b>A</b>	<b>Pra Pembelajaran <i>Passing</i> Atas</b>								
1	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	✓				✓			
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓				✓			
	Jumlah A	8							
	Persentase	100%							
	Rata-rata								
<b>B</b>	<b>Membuka Pembelajaran <i>Passing</i> Atas</b>								
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan	✓				✓			
2	Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan	✓				✓			
	Jumlah B	8							
	Persentase	100%							
	Rata-rata	4							
<b>C</b>	<b>Mengelola Inti Pembelajaran <i>Passing</i> Atas</b>								
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan <i>passing</i> atas pada pembelajaran	✓				✓			
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa	✓				✓			
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan	✓				✓			
4	Memicu dan memelihara ketertiban siswa	✓				✓			
5	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa	✓				✓			
	Jumlah C	20							
	Persentase	100%							
	Rata-rata	4							
<b>D</b>	<b>Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas</b>								
1	Merangkai gerakan	✓				✓			
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktivitas gerak	✓				✓			
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak	✓				✓			
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan	✓				✓			
5	Penggunaan alat dan media pembelajaran	✓				✓			
	Jumlah D	20							

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
	Persentase	100%							
	Rata-rata	4							
<b>E</b>	<b>Melaksanakan Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar</b>								
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran	✓				✓			
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	✓				✓			
	Jumlah E	8							
	Persentase	100%							
	Rata-rata	4							
<b>F</b>	<b>Kesan Umum Kinerja Guru / Calon Guru</b>								
1	Keefektifan proses pembelajaran	✓				✓			
2	Penampilan guru dalam pembelajaran	✓				✓			
	Jumlah F	8							
	Persentase	100%							
	Rata-rata	4							
Persentase Total IPKG 2						100%			

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran siklus III ini, yaitu aspek pra pembelajaran dan hasil yang dicapai adalah 100%, Aspek yang kedua adalah membuka pembelajaran, dan dapat dijelaskan bahwa semua indikator telah tercapai dengan hasil 100%. Aspek ketiga adalah mengelola inti pembelajaran, dengan semua indikator yang telah dicapai dengan hasil 100%. Aspek yang keempat mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas dengan indikator yang telah dicapai dengan hasil 100%. Aspek yang kelima adalah pelaksanaan pembelajaran *passing* atas bola voli menggunakan media bola modifikasi, hasil yang dicapai adalah 100%, maka semua indikator telah tercapai dan memenuhi target. Serta aspek yang keenam adalah kesan umum kinerja guru, semua indikator telah tercapai, dan hasil yang dicapai adalah 100%.

Dengan demikian semua indikator dalam pelaksanaan pembelajaran telah tercapai dan sesuai dengan yang diharapkan peneliti dengan persentase total pada kinerja guru siklus III adalah 100%.

### c. Paparan data aktivitas siswa

Paparan data pelaksanaan aktivitas siswa siklus III ini adalah hasil refleksi dari siklus II. Pelaksanaan pembelajaran *passing* atas bola voli menggunakan

media bola modifikasi aktivitas siswa menjadi lebih baik. Siswa menjadi lebih disiplin waktu dan patuh terhadap instruksi guru, kejasama antar siswa juga mulai terbangun dengan baik, dan berkurangnya siswa yang tidak disiplin. Adapun hasil observasi aktivitas siswa siklus III dapat dilihat pada tabel 4.27 berikut:

Tabel 4.27  
Data Hasil Aktivitas Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai									Jumlah Skor	Tafsiran		
		Disiplin			Kerjasama			Sportifitas				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	A M Sy. Bani			✓			✓			✓	9	✓		
2	Ariska		✓				✓			✓	8	✓		
3	Dena F		✓			✓				✓	7	✓		
4	Deni F			✓		✓				✓	8	✓		
5	Dinieta O			✓			✓			✓	9	✓		
6	Eka		✓			✓				✓	6	✓		
7	Fian Fauzi H		✓			✓				✓	7	✓		
8	Hartati		✓				✓			✓	7	✓		
9	M. Najmudin			✓		✓				✓	8	✓		
10	Meilan N. F		✓				✓			✓	7	✓		
11	Mia R		✓			✓				✓	6		✓	
12	Nena S. Z			✓			✓			✓	9	✓		
13	Nia		✓			✓				✓	6		✓	
14	Noviyanti			✓		✓				✓	8	✓		
15	Nurhaenipah			✓			✓			✓	8	✓		
16	Pramudia A. Q			✓		✓				✓	8	✓		
17	Ramdani K			✓			✓			✓	9	✓		
18	Ranifa		✓		✓					✓	5		✓	
19	Reza		✓				✓			✓	7	✓		
20	Reva N. D		✓				✓			✓	7	✓		
21	Rianto RK		✓			✓				✓	7	✓		
22	Rifki		✓				✓			✓	8	✓		
23	Sinta			✓	✓					✓	5		✓	
24	Toni H		✓				✓			✓	7	✓		
25	Tono H		✓			✓				✓	5		✓	
26	Udin W			✓			✓			✓	9	✓		
JUMLAH		-	15	11	2	11	13	2	10	14	190	21	5	-
PERSENTASE(%)			58%	42%	8%	42%	50%	8%	38%	54%	61%	81%	19%	-

Dapat dijelaskan bahwa untuk aspek disiplin, terdapat 11 (42%)siswa mencapai kriteria baik, 15 (58%)siswa mencapai kriteria cukup, dan tidak ada siswa mencapai kriteria kurang. Kemudian untuk aspek kerjasama, 13 (50%)siswa mencapai kriteria baik, 11 (42%)siswa mencapai kriteria cukup, dan 2 (8%)siswa mencapai kriteria kurang. Dan untuk aspek sportifitas, 14 (54%)siswa

mencapai kriteria baik, 10 (38%) siswa mencapai kriteria cukup, dan 2 (8%) siswa mencapai kriteria kurang.

Bila dibandingkan semua dari mulai aspek disiplin, kerjasama dan sportifitas dominan ketiga aspek ini siswa mendapatkan kategori baik dibandingkan dengan aspek cukup dan kurang. Secara keseluruhan nilai baik (B) 21 (81%) siswa, dan 5 (19%) siswa mencapai nilai cukup (C), dan tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang. aktivitas siswa sudah tidak perlu ditingkatkan karena sudah mencapai target yang diinginkan peneliti yaitu 80%, sehingga tidak perlu ada perbaikan.

#### d. Paparan Data Hasil Belajar

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus III terjadi peningkatan gerak dasar *passing* atas yang signifikan, dengan menggunakan media bola modifikasi yang diberikan pada siswa. Selama siklus I dan siklus II.

Data hasil belajar *passing* atas bola voli siswa kelas V ini peneliti peroleh setelah peneliti melakukan tes senam *passing* atas pada akhir pelaksanaan siklus III, tujuan dilaksanakan tes ini untuk mengetahui apakah ada peningkatan atau tidak setelah mendapatkan perlakuan pada siklus III dengan penerapan media bola modifikasi pembelajaran *passing* atas bola voli.

Data hasil *passing* atas ini bisa dilihat pada tabel 4.28:

Tabel 4.28  
Data Hasil Belajar Tes Siklus III

No	Nama siswa	Aspek												Skor	Nilai	Ket.	
		Sikap Awal				Gerak Pelaksanaan				Sikap Akhir						B	T
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	A M Sy. Bani			✓			✓				✓			9	75		✓
2	Ariska				✓		✓				✓			10	83		✓
3	Dena F			✓			✓				✓			9	75		✓
4	Deni F				✓		✓					✓		11	92		✓
5	Dinieta O			✓			✓				✓			9	75		✓
6	Eka			✓		✓				✓				7	58	✓	
7	Fian Fauzi H				✓		✓					✓		11	92		✓
8	Hartati			✓			✓				✓			9	75		✓
9	M. Najmudin				✓			✓			✓			11	92		✓
10	Meilan N. F			✓			✓				✓			9	75		✓
11	Mia R			✓			✓				✓			9	75		✓
12	Nena S. Z		✓			✓				✓				6	50	✓	
13	Nia			✓			✓				✓			9	75		✓
14	Noviyanti			✓			✓				✓			9	75		✓

No	Nama siswa	Aspek												Skor	Nilai	Ket.	
		Sikap Awal				Gerak Pelaksanaan				Sikap Akhir						B	T
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
15	Nurhaenipah		✓				✓				✓			6	50	✓	
16	Pramudia A. Q			✓				✓				✓		9	75		✓
17	Ramdani K				✓			✓				✓		10	83		✓
18	Ranifa		✓					✓				✓		9	75		✓
19	Reza		✓				✓				✓			6	50	✓	
20	Reva N. D			✓				✓				✓		9	75		✓
21	Rianto RK			✓					✓			✓		10	83		✓
22	Rifki			✓				✓				✓		9	75		✓
23	Sinta			✓				✓				✓		9	75		✓
24	Toni H				✓		✓						✓	10	83		✓
25	Tono H				✓			✓				✓		10	83		✓
26	Udin W				✓			✓					✓	11	92		✓
JUMLAH		-	4	14	8	-	5	19	2	-	5	17	4	236	2187	4	22
PERSENTASE(%)		-	15%	54%	31%	-	19%	73%	8%	-	20%	65%	15%	74%	74%	15%	85%

Berdasarkan hasil tes praktik yang tercantum pada tabel 4.28, didapatkan bahwaterlihat bahwa dalam sikap awal tidak ada yang mendapatkan nilai 1, ada 4 (15%) siswa yang mendapat nilai 2, terdapat 14 (54%) siswa yang mendapat nilai 3, dan 8 (31%) siswa yang mendapat nilai 4. Dalam aspek gerak pelaksanaan tidak ada siswa yang mendapat nilai 1, terdapat 5 (19%) siswa yang mendapatkan nilai 2, terdapat 19 (73%) siswa yang mendapat nilai 3, dan 2 (8%) siswa yang dapat mencapai nilai 4. Dalam aspek sikap akhir tidak terdapat siswa yang mendapat nilai 1, terdapat 5 (20%) siswa yang mendapat nilai 2, terdapat 17 (65%) siswa yang mendapat nilai 3, dan 4 (15%) siswa yang dapat mencapai nilai 4. Skor persentase mencapai 85% hal ini mengalami peningkatan sebesar 20% dari siklus II. Sedangkan siswa tuntas melakukan gerak dasar *passing* atas adalah sebanyak 22 siswa, dan siswa yang masih tidak tuntas melakukan gerak dasar *passing* atas sebanyak 4 siswa.

Secara umum pembelajaran *passing* atas menggunakan media bola modifikasi berhasil meningkatkan hasil belajar siswa yang signifikan pada siklusIII, dan penerapan media bola modifikasi ini sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran *passing* atas bola voli.

### e. Analisis dan Refleksi Siklus III

Adapun hasil analisis mengenai pembelajaran siklus III dengan menerapkan media bola modifikasi pada pembelajaran gerak dasar *passing* atas bola voli, maka peneliti memperoleh beberapa temuan yang perlu di perhatikan.

Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis siklus III sebagai berikut.

#### 1) Analisis dan Refleksi Siklus III

##### a) Analisis perencanaan siklus III

Paparan analisis data hasil perencanaan yang disiapkan peneliti pada siklus ke III. Berdasarkan tabel 4.18 tentang analisis data perencanaan pembelajaran siklus ke III ketuntasan tercapai yaitu 100%, persentase ini dilihat dari hasil perencanaan yang telah disiapkan oleh peneliti semaksimal mungkin dan memperbaiki hal-hal yang kurang pada pembelajaran siklus II setelah dilakukan refleksi.

Adapun perolehan hasil perencanaan perencanaan kinerja guru dapat di lihat pada tabel 4.29 berikut:

Tabel 4.29

Rekapitulasi Hasil Perolehan Perencanaan Siklus III

No	Aspek yang di amati	Persentase				
		Data Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Target
1	Merumuskan tujuan pembelajaran	50%	75%	93,75%	100%	95%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media sumber belajar dan metode pembelajaran	69%	75%	87,5%	100%	95%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	60%	80%	90%	100%	95%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	75%	83,3%	91%	100%	95%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	75%	87,5 %	100%	100%	95%
Persentase		65%	80%	92%	100%	95%

Dari tabel 4.29 dapat disimpulkan bahwa dari hasil data observasi perencanaan tindakan siklus III ini, secara keseluruhan sudah mencapai 100% dan sudah mencapai target yang peneliti tetapkan yaitu 95%. Dengan demikian kegiatan perencanaan pada siklus III tidak memerlukan lagi perbaikan dan harus dipertahankan.

#### b) Refleksi Perencanaan Siklus III

Melihat hasil perencanaan yang telah mencapai target yaitu 100% pada siklus ke III ini, maka penelitian menyimpulkan target perencanaan kinerja guru telah tercapai dan tidak dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

### 2. Analisis dan Refleksi Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus III

#### a) Analisis pelaksanaan Siklus III

Paparan analisis berdasarkan data hasil pelaksanaan dan observasi yang dilakukan pada siklus ke III, guru mengamati pelaksanaan pada saat KBM berlangsung yaitu banyak sekali kemajuan yang terjadi, siswa cepat merespon dan melaksanakan kegiatan gerak yang diperintahkan oleh guru walaupun masih ada beberapa siswa yang suka bercanda dan mengobrol tetapi hal ini tidak mengganggu terhadap aktivitas belajar mengajar.

Adapun hasil rekapitulasi nilai pelaksanaan siklus III bisa dilihat pada tabel 4.30 :

Tabel 4.30

#### Rekapitulasi Hasil Perolehan Pelaksanaan Siklus III

No	Aspek yang di amati	Data Awal	Persentase			
			Siklus I	Siklus II	Siklus III	Target
1	Pra pembelajaran	50%	75 %	100%	100%	95%
2	Membuka pembelajaran	63%	75 %	87,5%	100%	95%
3	Mengelola inti pembelajaran	50%	70 %	95%	100%	95%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	75%	80%	95%	100%	95%
5	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	75%	87,5%	87,5%	100%	95%
6	Kesan umum kinerja guru / calon guru	50%	75%	100%	100%	95%
Persentase		60%	77,1 %	94%	100%	95%

Dari tabel di atas bisa dilihat bahwa pelaksanaan siklus III ini sudah mencapai target yang diinginkan oleh peneliti. Sudah tercapainya pelaksanaan kinerja guru di atas maka tidak akan ada perbaikan pada siklus selanjutnya.

b) Refleksi pelaksanaan

Dengan gambaran hasil observasi di atas maka peneliti melakukan analisis dan melakukan refleksi bahwa kualitas pada pembelajaran pada siklus ke III berlangsung dengan baik, dilihat dari kinerja guru yang telah berhasil dalam perannya sebagai pengajar, fasilitator, motivator, dan pembimbing yang baik bagi siswa dalam pembelajaran gerak dasar *passing* atas. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran ini tidak ada yang perlu di perbaiki lagi maka tidak dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

3. Analisis dan refleksi aktivitas siswa

a) Analisis aktivitas siswa

Seperti yang telah dipaparkan dalam pemaparan aktivitas siswa di atas bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran *passing* atas siklus III ini sudah sangat baik, terlihat siswa pada pelaksanaan pembelajarannya sangat antusias, siswa juga selalu mendengarkan intruksi dari guru dan cepat merespon apa yang diperintahkan oleh guru. Adapun rekapitulasi pelaksanaan aktivitas siswa pada siklus III bisa dilihat pada tabel 4.31 :

Tabel 4.31

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

Kualifikasi	Aspek yang di amati		
	Disiplin	Kerjasama	Sportifitas
Baik	11 siswa (42%)	13 siswa (50%)	14 siswa (54%)
Cukup	15 siswa (58%)	11 siswa (42%)	10 siswa (38%)
Kurang	-	2 siswa (8%)	2 siswa (8%)

Data kualifikasi pada tabel 4.31 bisa dijelaskan bahwa yang mendapat kualifikasi baik dalam aspek disiplin 11(42%) siswa, dalam aspek kerjasama 13 (50%) siswa dan dalam aspek sportifitas 14 (54%) siswa sedangkan yang mendapat kualifikasi cukup dalam aspek disiplin 15 (58%) siswa, dalam aspek

kerjasama 11 (42%) siswa, dan dalam aspek sportifitas 10 (38%) siswa dan siswa yang mendapatkan kualifikasi kurang hanya pada aspek kerjasama 2 (8%) siswa karena 2 orang ini susah untuk di ajak berbaur dengan temanya serta cenderung egois, dan aspek sportifitas 2 (8%) siswa karena 2 orang ini cenderung manja sehingga masih kurang antusias dalam pembelajaran dan menggu teman yang lain dengan mengobrol dan becanda. Bila dibandingkan semua dari mulai aspek disiplin, kerjasama dan sportifitas dominan ketiga aspek ini siswa mendapatkan kategori baik dibandingkan dengan aspek cukup dan kurang.

#### b) Refleksi aktivitas siswa

Melihat pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa memperlihatkan peningkatan yang baik. Adapun aspek disiplin, kerjasama dan sportifitas meningkat dibandingkan dengan siklus sebelumnya dan mencapai target yang ditentukan oleh peneliti. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya karena sudah ada kemajuan yang baik dalam aktivitas siswanya.

### 4. Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siklus III

#### a. Analisis hasil belajar siswa siklus III

Berdasarkan data hasil belajar *passing* atas pada siklus III yang menerapkan media bola modifikasi dalam perencanaan dan pelaksanaannya siswa mengalami peningkatan yang signifikan dalam hasil belajarnya.

Didapatkan setelah tes hasil belajar dilaksanakan dan tujuan tes ini untuk mengetahui sejauh mana siswa mengalami peningkatan dalam hasil belajarnya, ini bisa dilihat dari hasil tes *passing* atas mengalami peningkatan yang signifikan. Berikut ini adalah rekapitulasi hasil belajar *passing* atas.

Tabel 4.32

#### Rekapitulasi Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Tindakan	Jumlah siswa	Tuntas	Persentase	Tidak Tuntas	Persentase
1	Data awal	26	4	15%	22	85%
2	Siklus I	26	10	38%	16	62%
3	Siklus II	26	17	65%	9	35%
4	Siklus III	26	22	85%	4	15%

Dari rekapitulasi nilai pada tabel 4.32 bisa dijelaskan bahwa siswa dalam siklus III ini mengalami kenaikan yang signifikan ini terlihat dari 26 siswa pada siklus III mencapai kriteria tuntas dan 4 siswa tidak tuntas, 4 siswa yang tidak tuntas ini dikarenakan ada masalah dengan keberanian dan cenderung terlalu manja sehingga susah untuk diatur dan diarahkan.

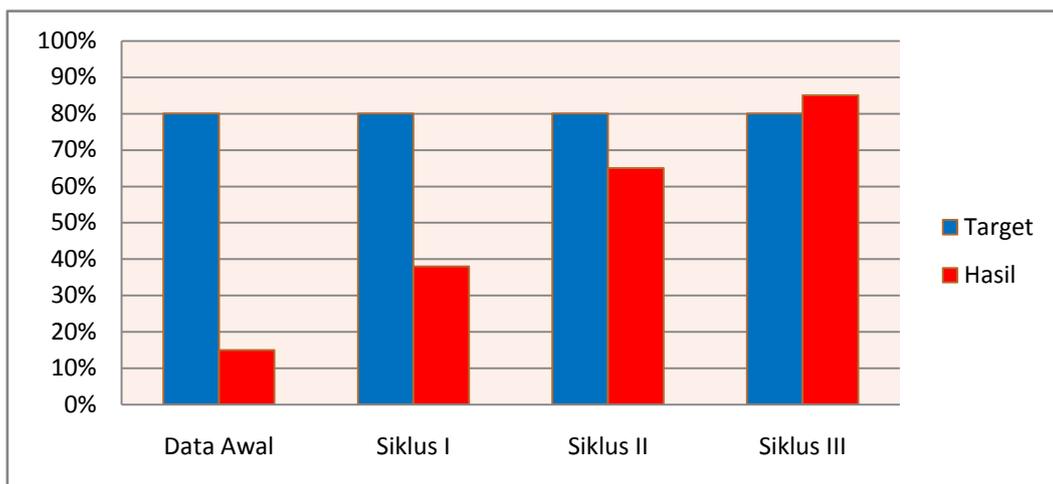


Diagram 4.4

Hasil Belajar *Passing Atas*  
Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Diagram di atas memperjelas bahwa pembelajaran *passing atas* bola voli menggunakan media bola modifikasi pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajarannya mengalami kenaikan dari data awal ke siklus I, siklus I ke siklus II dan siklus II ke siklus III.

b) Refleksi hasil belajar

Analisis hasil belajar di atas menyatakan bahwa penerapan media bola modifikasi mengalami peningkatan pada hasil tes. Masih adanya siswa yang mengobrol dan tidak serius pada saat pelaksanaan tes *passing atas* akan tetapi aktivitas tersebut tidak mempengaruhi terhadap hasil tes *passing atas*, hal tersebut bisa dilihat dari ketuntasan siswa pada siklus III tercatat 22 siswa tuntas dan 4 siswa tidak tuntas karena takut dan terlalu manja pada saat pembelajaran ataupun tes sehingga nilai yang di dapatkan tidak maksimal..

Maka dapat disimpulkan hasil belajar siklus III ini tidak akan ada perbaikan pada siklus selanjutnya karena telah mencapai target dan berhenti di siklus III.

Penelitian ini peneliti anggap sudah selesai karena sudah mencapai target yang peneliti inginkan walaupun masih ada siswa yang belum tuntas tetapi peneliti pertimbangkan kembali dan melihat dari siklus sebelumnya.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembelajaran pendidikan jasmani akan sangat menyenangkan apabila dalam pembelajarannya terdapat permainan, model, metode dan media pembelajaran yang sangat bervariasi.

Pendidikan jasmani identik dengan gerak, sehingga diperlukan pembelajaran yang lebih menarik agar siswa tidak cepat bosan dan jenuh pada saat pembelajaran.

Dalam penelitian ini, *passing* atas memfokuskan pada penggunaan media bola modifikasi. Metode pembelajaranyang diterapkan pada penelitian adalah media bola modifikasi. Penggunaan metode ini banyak memiliki manfaat dalam pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar.

Manfaat yang dapat diambil dari penggunaan media bola modifikasi ini adalah dapat meningkatkan kemampuan siswa dan mengatasi kejenuhan dan kesulitan dalam pembelajaran *passing* atas, serta dapat memotivasi siswa untuk lebih bersemangat mengikuti pembelajaran.

Adapun pembelajaran yang telah dilakukan selama penelitian yaitu sangat menantang dan menyenangkan di mana siklus pertama pembelajaran *passing* atas bola voli menggunakan media bola modifikasi berupa bola plastik, penggunaan media ini bertujuan agar siswa mengetahui cara melakukan *passing* atas dengan baik dan benar serta terlihat mudah dilakukan. Siklus ke dua *passing* atas bola voli menggunakan media bola modifikasi berupa bola karet. Tujuan utama dari siklus kedua ini yaitu siswa mampu mengetahui lebih jelas cara melakukan gerakan *passing* atas dengan baik dan benar. Sedangkan siklus ketiga pembelajaran *passing* atas bola voli menggunakan media bola modifikasi berupa bola voli serupa. Penggunaan bola voli serupa bertujuan agar siswa melakukan *passing* atas dengan gerakan yang sudah terbiasa dan terlatih sehingga siswa telah siap melakukan *passing* atas. Siklus terakhir ini semakin memacu siswa untuk melakukan gerakan *passing* atas dengan tepat dan aman.

Media bola modifikasi sangat cocok diterapkan pada tingkat sekolah dasar untuk melatih serta membantu siswa dalam menguasai gerakan *passing* atas karena dengan menggunakan media bola modifikasi pembelajaran lebih menarik sehingga siswa lebih antusias dalam melakukan pembelajaran.

Dilihat dari perolehan nilai kemampuan siswa dalam pembelajaran *passing* atasterdapat kenaikan yang signifikan pada tiap-tiap siklus, oleh karena itu penggunaan media bola modifikasisangat membantu siswa kelas V SDN Sirap untuk melakukangerakan *passing* atas.

### 1. PembahasanPerencanaan

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada pembelajaran tiap siklusnya, maka diperoleh hasil perencanaan setiap siklus I, siklus II, dan siklus III yang digambarkan dalam tabel dan diagram berikut ini:

Tabel 4.33

Data Hasil Pengamatan Perencanaan Guru Tiap Siklus

No	Siklus	Persentase
1	Data Awal	65%
2	Siklus I	80%
3	Siklus II	92,6%
4	Siklus III	100%

Setiap siklus yang dilaksanakan berdasarkan analisis dan refleksi terhadap pembelajaran *passing* atas bola voli dengan menerapkan media bola modifikasi, dan target yang belum tercapai dapat diperbaiki sampai mencapai target yang diinginkan.

Jadi dalam penelitian ini, peneliti berusaha meningkatkan perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil belajar *passing* atas bola voli dengan menggunakan penerapan media bola modifikasidengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan perkembangan siswa kelas V SDN Sirap melalui aktivitas jasmani.

Dalam kegiatan perencanaan, adalah tentang mengembangkan dan mengorganisasikan materi dan metode pembelajaran. Setelah ditetapkan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran, maka disusun skenario pembelajaran, rencana mengenai prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian. Kemudian menyiapkan pedoman observasi, untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa. Pedoman observasi tersebut digunakan untuk mengumpulkan data hasil observasi.

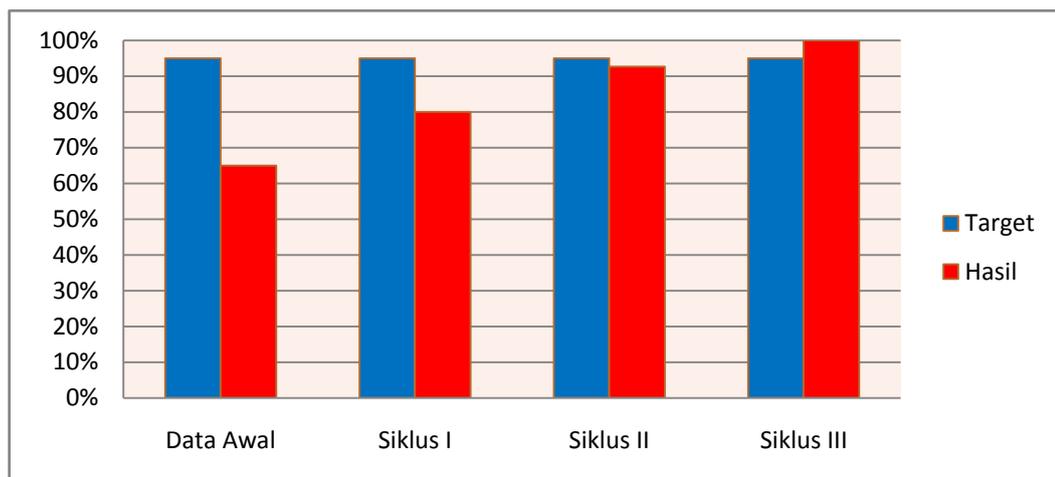


Diagram 4.5

Diagram Peningkatan Perencanaan Pembelajaran Siklus I, II, dan III

Syarifudin (1992 hlm. 12) menyatakan bahwa :

Pendidikan Jasmani adalah suatu proses aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga negara, dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Kegiatan siklus I kinerja guru dalam perencanaan diperoleh persentase indikator perencanaan 80% termasuk kriteria baik (B), tetapi dalam kinerja guru tahap perencanaan, target yang ingin dicapai adalah lebih dari 95%. Oleh karena itu diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II (92,6%), target perbaikan belum tercapai dan pada siklus III (100%) target perbaikan sudah tercapai.

Langkah pertama yang dilakukan pada siklus pertama adalah merumuskan tujuan pembelajaran, memilih dan mengorganisasikan materi ajar, sumber belajar,

media, membuat skenario pembelajaran, serta penilaian hasil belajar, kemudian menetapkan masalah yang menjadi fokus perbaikan pada perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa melalui penggunaan media bola modifikasi. Pemilihan pembelajaran *passing* atas bola voli menggunakan media bola modifikasi ini adalah untuk memperbaiki hasil belajar siswa kelas V SDN Sirap.

## 2. Pembahasan Kinerja Guru Tahap Pelaksanaan

Dalam pencapaian nilai pelaksanaan pada pembelajaran khususnya pada kinerja guru dalam setiap siklus mengalami peningkatan, berikut persentase kinerja guru darisiklus I, II dan III digambarkan dalam tabel 4.34 dan diagram 4.6 berikut:

Tabel 4.34

Data Hasil Pengamatan Pelaksanaan Guru Tiap Siklus

No	Siklus	Persentase
1	Data Awal	60%
2	Siklus I	76%
3	Siklus II	94%
4	Siklus III	100%

Pada pelaksanaan siklus I kinerja guru, masih ada hambatan dalam pelaksanaan. Kemudian pada pelaksanaan pembelajaran siklus II guru sudah bisa mengatur waktu pembelajaran tetapi masih terdapat masalah dalam menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan media bola modifikasi. Untuk pelaksanaan pembelajaran siklus III, guru sudah bisa memperbaiki dan melaksanakan pembelajaran *passing* atas dengan media bola modifikasi, guru sudah dapat menyampaikan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dan sudah bisa mengatasi keulitan-kesulitan yang dihadapi siswa sehingga berdampak pada hasil belajar siswa pada pembelajaran *passing* atas dengan penerapan media bola modifikasi.

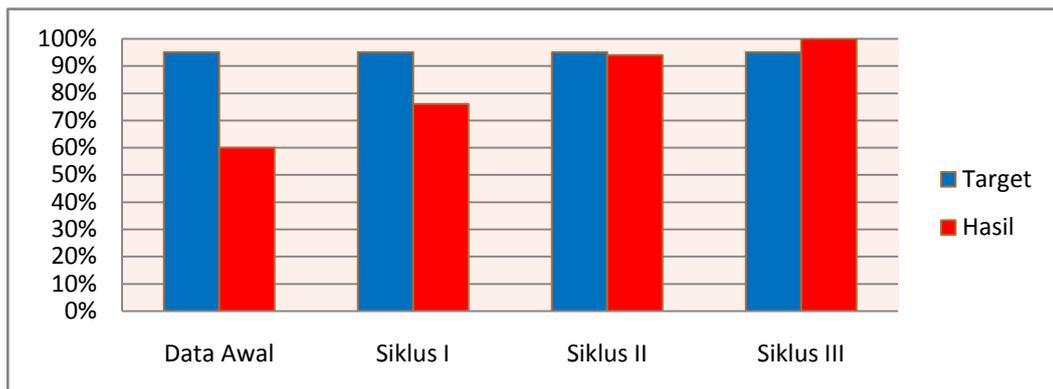


Diagram 4.6

### Digram Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus I, II, dan III

Dari diagram 4.6 dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan dalam pelaksanaan pada kinerja guru dari data awal 60%, kemudian pada siklus I 76%, meningkat pada siklus II 94% dan menjadi 100% pada Siklus III. Sehingga berpengaruh terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Sanjaya (2013 hlm. 150) faktor pendorong pada PTK adalah keinginan untuk memperbaiki kinerja guru. Dengan demikian guru berperan sebagai subjek penelitian yang merancang penelitian serta mengimplementasikannya.

### 3. Pembahasan Aktivitas Siswa

Pada aktivitas siswa setiap siklusnya juga mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.35  
Data Observasi Aktivitas Siswa Tiap Siklus

No	Tahap	Baik	Cukup	Kurang
1	Data Awal	27%	14%	19%
2	Siklus I	35%	46%	5%
3	Siklus II	57%	35%	8%
4	Siklus III	81%	19%	-

Aktivitas siswa tidak hanya mencakup pada pengalaman gerak yang dirasakan oleh siswa tapi juga dari beberapa aspek sikap siswa selama mengikuti pembelajaran.

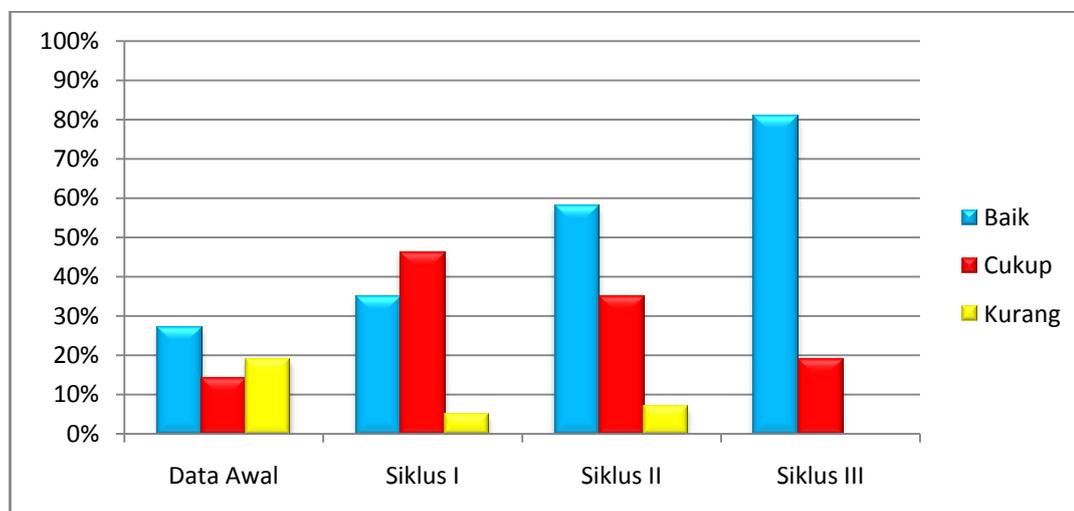


Diagram 4.7

#### Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I, II, dan III

Dari gambar diagram 4.7 peningkatan persentase aktivitas siswa dari data awal baik 27%, cukup, 14%, dan kurang, 19%. Siklus I siswa yang mendapatkan kualifikasi baik sebesar 35%, kualifikasi cukup sebesar 46%, dan kualifikasi kurang 5%. Untuk siklus II kualifikasi baik sebesar 58%, kualifikasi cukup sebesar 35%, kurang 7%. Dan siklus III, kualifikasi baik sebesar 81%, dan kualifikasi cukup 19%. Dari diagram diatas terlihat adanya peningkatan aktivitas siswa yang diperoleh setiap siklus. Pada awal pembelajaran siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran karena pembelajaran yang dilaksanakan kurang menarik perhatian siswa, akan tetapi setelah menggunakan media bola modifikasi, siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Lutan (2001 hlm. 15) mengungkapkan “Proses belajar untuk bergerak, dan belajar melalui gerak. Maksudnya selain belajar dan dididik melalui gerak untuk mencapai tujuan pengajaran, dalam pendidikan jasmani itu anak diajarkan untuk bergerak. Melalui pengalaman itu akan terbentuk perubahan dalam aspek jasmani dan rohaninya”.

Sebenarnya kepribadian siswa dapat berubah seiring waktu dengan cara didik dan dibina menjadi pribadi yang lebih baik, dengan cara menerapkan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan memberikan motivasi pada anak setiap waktu.

#### 4. Pembahasan Hasil Belajar Siswa

Dalam bagian ini akan dijelaskan hasil belajar siswa dari data awal, siklus I, siklus II sampai siklus III. Hasil belajar dilihat di akhir pembelajaran, yaitu dengan melakukan tes *passing* atas. Peningkatan hasil belajar siswa data awal, siklus I, II, dan III dapat dilihat pada tabel 4.36 dan diagram 4.8 tentang ketuntasan pembelajaran berikut ini :

Tabel 4.36

Perbandingan Jumlah Siswa Tuntas Dan Persentase Ketuntasan

No	Siklus	Ketuntasan	
		Jumlah Siswa	Persentase
1	Data Awal	6	15%
2	Siklus I	13	38%
4	Siklus II	21	65%
5	Siklus III	28	85%

Dari tabel diatas dapat digambarkan dalam diagram di bawah ini:

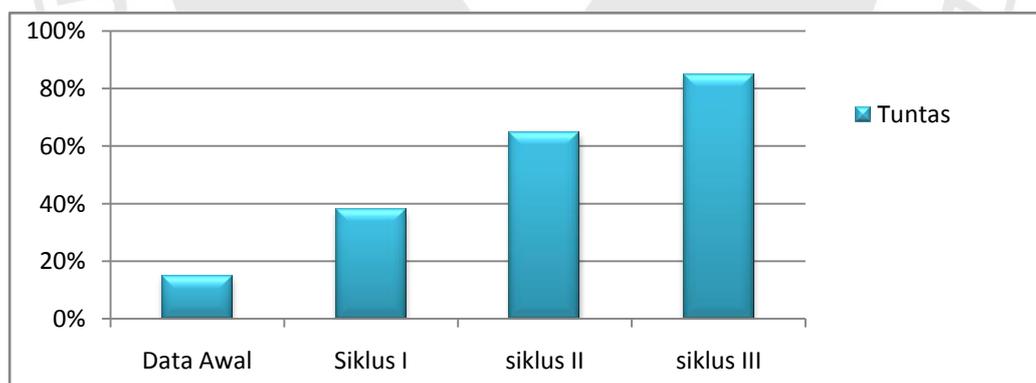


Diagram 4.8

Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I, II, dan III

Dari diagram 4.8 dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam melakukan tes *passing* atas dari data awal, siklus I, II, dan III. Mulai dari data awal 15% atau 4 siswa yang tuntas dan 85% atau 22 siswa yang tidak tuntas. Perbaikan

pada pembelajaran siklus I, siswa yang tuntas dalam melakukan *passing* atas sebesar 38% atau 10 siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas pada siklus I sebesar 62% atau 16 siswa. Untuk pembelajaran siklus II, ada peningkatan dari siklus I, terlihat dari persentase kenaikan siswa yaitu siswa yang tuntas sebesar 65% atau 17 siswa, dan siswa yang tidak tuntas sebesar 35% atau 9 siswa. Kemudian untuk siklus III juga terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa, yang apabila dipersentasekan sebesar 85% atau 22 siswa tuntas dalam melakukan *passing* atas, dan 15% atau 4 siswa tidak tuntas dalam pembelajaran *passing* atas.

Hasil belajar siswa bergantung pada pembelajaran yang diikuti siswa itu sendiri, pembelajaran menurut Sagala (2005 hlm. 64) Setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar.

Melakukan evaluasi dalam pembelajaran sangatlah penting untuk mengukur tingkat keberhasilan KBM baik untuk guru ataupun siswa.

##### **5. Temuan Refleksi Hasil Penelitian**

Dalam temuan refleksi hasil penelitian ini peneliti akan mengemukakan tentang penemuan masalah awal yang terjadi pada pembelajaran *passing* atas di kelas V SDN Sirap, adapun masalahnya adalah metode dan media pembelajaran yang digunakan guru terkesan konvensional yaitu ceramah dan komando sehingga menimbulkan kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran *passing* atas karena tidak mengetahui jelas tentang bagaimana melakukan gerakan *passing* atas dan tidak bisa mengembangkan gerakan tersebut.

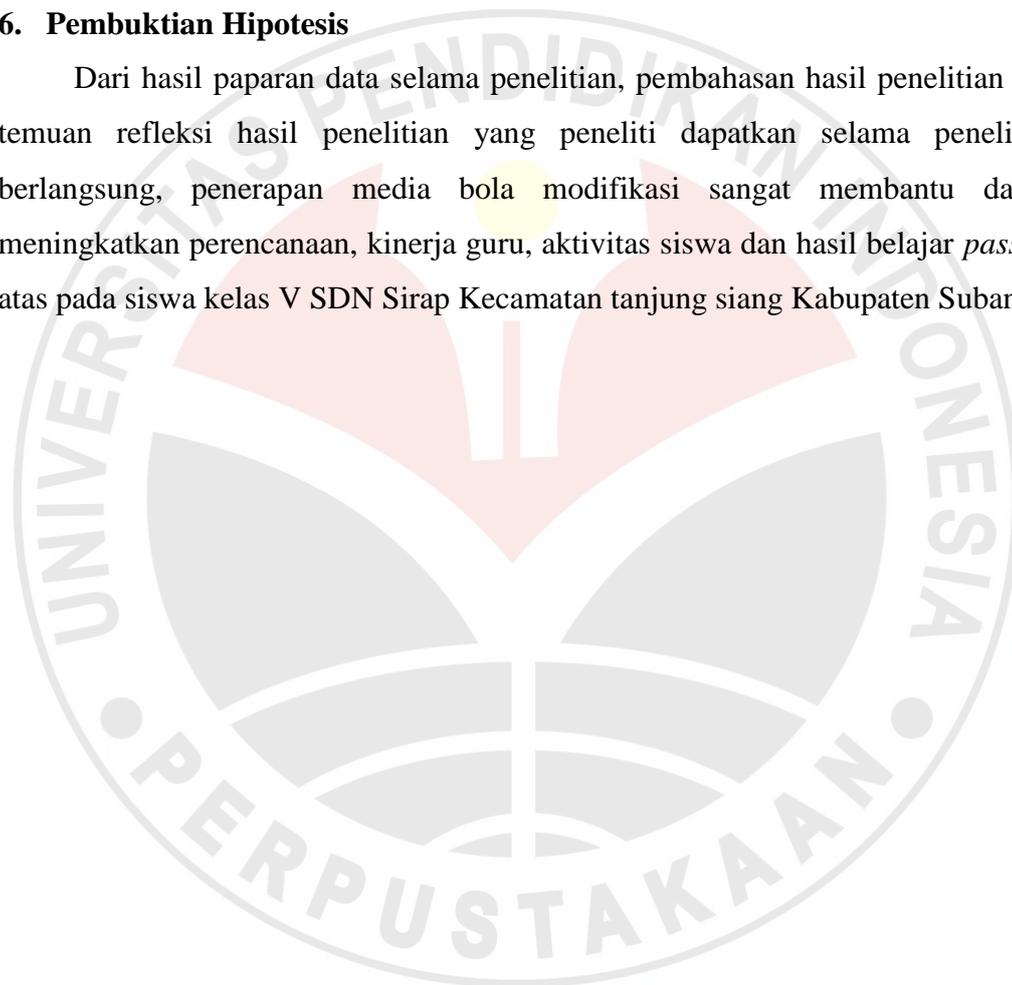
Atas dasar itu kemudian peneliti menggunakan media bola modifikasi dalam pembelajaran *passing* atas, dimana media ini sangat bagus untuk perkembangan siswa. Pada siklus I peneliti mencoba memberikan penerapan media bola modifikasi menggunakan bola plastik. Pada siklus II peneliti mencoba memberikan penerapan media bola modifikasi pada pembelajaran *passing* atas menggunakan bola karet, hasilnya antusias siswa sangat besar karena dapat mengetahui tentang bagaimana cara melakukan *passing* atas dan berdampak pada

hasil pembelajaran yang meningkat walaupun belum memenuhi target yang diinginkan peneliti.

Kemudian pada siklus III peneliti menerapkan media bola modifikasi dalam pembelajaran *passing* atas menggunakan bola voli serupa, dan hasilnya siswa bisa mengingat dengan baik apa yang harus dilakukan pada saat melakukan *passing* atas dengan baik dan benar. Dengan menerapkan media bola modifikasi ini pada pembelajaran *passing* atas ini aktivitas siswa dan hasil belajar siswa meningkat secara signifikan serta mencapai target yang peneliti inginkan.

#### **6. Pembuktian Hipotesis**

Dari hasil paparan data selama penelitian, pembahasan hasil penelitian dan temuan refleksi hasil penelitian yang peneliti dapatkan selama penelitian berlangsung, penerapan media bola modifikasi sangat membantu dalam meningkatkan perencanaan, kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar *passing* atas pada siswa kelas V SDN Sirap Kecamatan tanjung siang Kabupaten Subang.



Tabel 4.37  
Peningatan Nilai Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Peningkatan
1	A M Sy. Bani	53,3%	60%	60%	6,67%
2	Ariska	66,7%	66,7%	66,7%	0
3	Dena F	40%	60%	60%	20%
4	Deni F	60%	60%	73,3%	13,3%
5	Dinieta O	40%	46,7%	60%	20%
6	Eka	33,3%	40%	46,7%	13,3%
7	Fian Fauzi H	53,3%	60%	73,3%	20%
8	Hartati	33,3%	46,7%	60%	26,7%
9	M. Najmudin	66,7%	73,3%	73,3%	6,67%
10	Meilan N. F	33,3%	40%	60%	26,7%
11	Mia R	46,7%	60%	60%	13,3%
12	Nena S. Z	40%	40%	40%	0
13	Nia	60%	60%	60%	0
14	Noviyanti	40%	53,3%	60%	20%
15	Nurhaenipah	33,3%	40%	40%	6,67%
16	Pramudia A. Q	33,3%	60%	60%	26,7%
17	Ramdani K	66,7%	66,7%	66,7%	0
18	Ranifa	33,3%	60%	60%	26,7%
19	Reza	40%	40%	40%	0
20	Reva N. D	60%	60%	60%	0
21	Rianto R. K	60%	66,7%	66,7%	6,67%
22	Rifki	33,3%	60%	60%	26,7%
23	Sinta	33,3%	46,7%	60%	26,7%
24	Toni H	60%	60%	66,7%	6,67%
25	Tono H	60%	60%	66,7%	6,67%
26	Udin W	66,7%	66,7%	73,3%	6,67%
Rata-rata		47,9%	55,8%	60,5%	12,5%